

SEMINAR NASIONAL DISEMINASI PENGABDIAN MASYARAKAT

BERKARYA MENGABDI UNTUK MASYARAKAT



LPPM UB
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



17 Desember 2018

Gedung MIPA CENTER
Universitas Brawijaya

PUSAT STUDI SMONAGENES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018

BUKU ABSTRAK

Seminar Nasional
Diseminasi Pengabdian Masyarakat
“Berkarya Mengabdikan untuk Masyarakat”



Smart Molecule of Natural Genetics Resource

**Pusat Studi SMONAGENES
Universitas Brawijaya
Malang
2018**

Sambutan ketua Panitia Seminar Nasional Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat 2018

Yang kami hormati,
Ketua LPPM Universitas Brawijaya
Ketua Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya
Ibu/Bapak peserta Seminar Nasional Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2018
yang berbahagia

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi. Pertama, mari kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkahNya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti kegiatan seminar nasional diseminasi pengabdian kepada masyarakat 2018 yang diadakan oleh Pusat Studi SMONAGENES Universitas Brawijaya.

Kami selaku panitia mengucapkan selamat datang di kegiatan seminar nasional pada pagi hari ini. Kegiatan seminar nasional ini mengangkat tema :**“Berkarya Mengabdikan untuk Masyarakat”** dengan harapan dapat menjadi sarana bagi dosen/peneliti untuk mendiseminasikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai ajang silaturahmi untuk bertukar informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan karya pengabdian untuk masyarakat. Berkaitan dengan tema tersebut, kami telah menghadirkan 3 narasumber untuk berbagi ilmu mengenai karya pemberdayaan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi daerah serta strategi menembus pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ibu/Bapak peserta seminar.

Bisa dikatakan kegiatan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang pertama kali kita adakan dan ternyata peminat yang mendaftar melebihi target yang kami canangkan dengan jumlah total pendaftar mencapai 57 pendaftar dari berbagai institusi di beberapa kota di Indonesia antara lain Padang, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Jember, Kediri, Kendari dan Makassar. Kami berencana kegiatan serupa akan kita adakan secara rutin tiap tahun. Tahun depan kegiatan Seminar Nasional pengabdian kepada masyarakat akan kita gabungkan dengan kegiatan pameran (*exhibition expo*) produk-produk/prototype hasil pengabdian kepada masyarakat, *Insyallah*. Oleh karenanya, kami berharap Ibu/Bapak peserta seminar pada hari ini juga dapat berpartisipasi kembali pada kegiatan serupa tahun depan yang akan kita adakan.

Kegiatan Seminar Nasional ini dapat terselenggara berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkan kami mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Brawijaya, narasumber, peserta seminar atas partisipasinya serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada segenap panitia yang telah bekerjakeras demi suksesnya kegiatan ini. Kami menyadari bahwa penyelenggaraan seminar ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrasi maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semoga peserta mendapatkan manfaat dari kegiatan ini sehingga mampu berkarya lebih untuk mengabdikan kepada masyarakat. Mari berkarya mengabdikan untuk masyarakat. Sebagai akhir kalimat, kami mengucapkan selamat mengikuti kegiatan Seminar Nasional pada hari ini. Terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Sambutan Ketua Panitia	ii
Daftar Isi.....	iii
Susunan Acara.....	vii

Presentasi Oral

No.	Judul	Halaman
Abstrak		
01-O	IbM Pelatihan Facial pada Ibu PKK.....	1
02-O	Aplikasi Pupuk Organik pada Media Vertikultur Berbasis Pot Etnik Barang Bekas Dengan Menggiatkan Murid SDN Keputih 245 untuk Menciptakan Lingkungan Asri, Nyaman, dan Indah.....	2
03-O	Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal.....	3
04-O	PKM Diversifikasi Produk Peternakan Susu Sapi Perah di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.....	4
05-O	Penilaian Kualitas Hidup Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 pada Perkemahan Diabetes.....	5
06-O	Pemberdayaan Guru dan Siswa/Siswi SMK Kesehatan Amanah Husada Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium.....	6
07-O	Workshop Desain Pembelajaran Abad 21 dan Desain Lab Virtual Berbasis Android dan HTML5.....	7
08-O	Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Wonokasian dalam Pengolahan Limbah Plastik menjadi Sebuah Usaha Ekonomis Produktif.....	8
09-O	Penelusuran Titik Kontrol Kehalalan pada Usaha Bakery Skala Kecil di Kota Malang.....	9
10-O	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Era Digital.....	10
11-O	Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Sidorejo melalui Pelatihan Manajemen Industri.....	11
12-O	Dokter Mengabdikan untuk Kelompok Pembudidaya Ikan di Desa Ngebruk dan Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.....	12
13-O	Pemanfaatan Sifat Membran Buah Belimbing Wuluh pada Pembuatan Manisan dan Sirup Tanpa Tambahan Energi dan Aditif.....	13
14-O	Pemberdayaan Petani Kopi Desa Bendosari yang Unggul Melalui Penyuluhan Budaya Kopi dan Pengelolaan Pasca Panen Menuju Desa Maju Mapan, Mandiri dan Berswasembada.....	14

15-O	Pelatihan Isolasi, Pemisahan Komponen dan Karakterisasi Minyak Atsiri pada Guru-Guru Kimia SMA dan SMK di Kota Malang dan Sekitarnya.....	15
18-O	Peningkatan Produktifitas PKK Desa Alas malang Melalui Pelatihan Supir Maling (Sabun Cuci Piring Ramah Lingkungan).....	16
19-O	Pemanfaatan Terong Belanda sebagai Kuliner Olahan Alternatif Khas Tengger Guna Menunjang Wanawerta sebagai Desa Wisata Saujana Tengger, Kabupaten Pasuruan..	17
20-O	Efektifitas Pelatihan KALIGRAFI dalam Mengurangi Pengaruh Pornografi pada Siswa Sekolah Dasar di Malang....	18
21-O	Tingkat Pengetahuan Peserta Ceramah Ilmiah Populer dalam Memahami Pemberian ASI dan MPASI.....	19
22-O	Membangun Kemandirian Kesehatan Masyarakat Melalui KPKK (Komunitas Pendamping Kemandirian Kesehatan).....	20
23-O	Instrumentasi Sederhana Berbasis Fotometri sebagai Alat Peraga untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Kimia Sekolah Menengah Atas (Umum dan Kejuruan).....	21
24-O	Edukasi Ular Tangga Meningkatkan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 1.....	22
25-O	Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam Penunjang Pendapatan Masyarakat melalui Pembentukan Kampung Hidroponik Rakit Apung Lahan Rawa.....	23
26-O	Penilaian Status Nutrisidan Onset Pubertas Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 pada Perkemahan Diabetes...	24
27-O	“Yogokase Effervescent” : Produk Inovasi dari Kasein Yoghurt Susu Kambing sebagai Suplemen Makanan untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh.....	25
28-O	IbM : Deteksi Kejadian Hepatitis, Preeklamsia, Diabetes Gestasional dan Evaluasi Penggunaan Obat pada Kehamilan Trimester 1,2 dan 3 di Desa Langlang, Singosari, Malang.....	26
29-O	Model Pengembangan Kampung Wisata Edukasi di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.....	27
30-O	Edukasi Mengenai Paparan Radiasi Medan Elektromagnetik melalui Pengukuran Lapangan di Lingkungan Sekolah Yayasan Azhar Center Makassar.....	28
31-O	Kampung Keramik Brantas (KKB): Potensi Kampung Keramik Dinoyo Berbasis Aliran Sungai.....	29
32-O	Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Budaya (Cempluk) di Desa Kalisongo,Kabupaten Malang.....	30
34-O	Sosialisasi Zat Aktif dalam Bahan Pangan yang Bermanfaat Bagi Kesehatandi Kalangan Santri Pondok Pesantren An Nuur (SMK Keperawatan) Bululawang Kabupaten Malang.....	31
35-O	K3B (Kampung Kos KertoBerkah); Pengembangan Usaha Kos Melalui Revitalisasi Pengelolaan Kos yang Berlanjut (Kelurahan Ketawanggede, Malang).....	32
36-O	Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan terhadap Kejadian Hepatitis B dan Hepatitis C pada Anak Jalanan Kota	

	Malang.....	33
37-O	Pengenalan Penggunaan Ekstrak Rosella dan Teh Hitam untuk Produksi Telur Asin Lebih Rendah Kolesterol di Desa Sekarpuro.....	34
38-O	Analisis Sederhana Emisi CO ₂ pada Tanaman Penyerap Polusi Udara dalam Rangka Mendukung Program Adiwiyata Sekolah.....	35
39-O	Pemantapan Program Kerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) untuk Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Nagari Sungai Kamuyang, Kecamatan Luhak, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	36
40-O	Pemanfaatan Pakan Herbal (Jamu) Untuk Meningkatkan Produksi Ikan Budidaya.....	37

Presentasi Poster

No.	Judul	Halaman
Abstrak		
01-P	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Penyakit Zoonotik pada Siswa Sekolah Dasar Punten 01 Kota Batu.....	38
02-P	Sinergitas Accounting Ecogreen Melalui Pembentukan Koperasi dan Industri Kreatif di Kelurahan Gombang sari Banyuwangi.....	39
03-P	Pemeriksaan dan Pengobatan Scabiosis pada Kucing Domestik Lokal di Kota Malang dengan Peneguhan Diagnosa Metode Sitologi Kulit.....	40
04-P	Efektivitas Pemberian Pakan dengan Sistem « Automatic Feeder » pada Budidaya Semi Intensif Ikan Kerapu (<i>Epinephelus</i> Sp.) di Tambak Binaan Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.....	41
05-P	Introduksi Auto feeder pada Budidaya Semi Intensif Udang Vanamei (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) Kelompok Tani Riswadadi Desa Temaji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.....	42
06-P	Pemberdayaan Aparatur Desa Bendosari yang Berkualitas Melalui Pelatihan Statistika dan Komputasi Menuju Desa Maju Mapan, Mandiri dan Berswasembada.....	43
07-P	Workshop Pengenalan Anatomi Aneka Hewan untuk SMA Brawijaya Smart School Malang.....	44
08-P	Pengembangan Desain Batik Khas Berbasis Narasi dan Artefak Lokal di Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.....	45
09-P	Perkemahan Diabetes Pasien Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 sebagai Keberhasilan Lima Pilar Tata Laksana Diabetes.....	46
10-P	Profil HbA1C sebagai Kontrol Glikemik pada Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 yang Mengikuti	

	Perkemahan Diabetes.....	47
11-P	IbM Pengembangan Dan Pelatihan Aplikasi Edukasi Sistem Peringatan Dini Gejala Stroke dalam Mendukung Indonesia Sehat.....	48
	Susunan Panitia	49

SUSUNAN ACARA SEMINAR PENGABDIAN MASYARAKAT

SENIN, 17 DESEMBER 2018

JADWAL UMUM SEMINAR

Di ruangan MC 1.1 dan MC 1.2 MIPA Center, FMIPA

07.30 – 08.00	Registrasi ulang
08.00 – 08.30	Pembukaan
08.30 – 09.15	Pembicara inti 1: Dr. Ir. Ary Mustofa Ahmad, MP “Pemberdayaan Potensi Daerah dan Pedesaan”
09.15 – 10.00	Pembicara inti 2: Dr. Ir. Gatot Ciptadi, DESS “Strategi Menembus Pendanaan Pengabdian Masyarakat dari DIKTI dan Sumber Dana Lain”
10.00 – 10.15	Rehat kopi
10.15 – 11.00	Pembicara inti 3: Faishal Arifin, SE “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Kreatif”
11.00 – 12.00	Ishoma
12.00 – 13.00	Presentasi poster
13.00 – 15.30	Presentasi oral kelas paralel
15.40 – 15.50	Rehat kopi
15.50 – 16.00	Penutupan

JADWAL PRESENTASI ORAL

Ruangan MC 1.1

No.	Waktu	Nama Presenter	Judul Presentasi
1.	13.00-13.10	Anggun Rindang Cempaka, S. Gz., MS (Universitas Brawijaya)	Edukasi Ular Tangga Meningkatkan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 1
2.	13.10-13.20	dr. Harjoedi Adji Tjahjono, Sp.A(K) (Universitas Brawijaya)	Penilaian Kualitas Hidup Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 pada Perkemahan Diabetes
3.	13.20-13.30	dr. Harjoedi Adji Tjahjono, Sp.A(K) (Universitas Brawijaya)	Penilaian Status Nutrisi dan Onset Pubertas Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 pada Perkemahan Diabetes
4.	13.30-13.40	Anisyah Achmad, S.Si., Sp.FRS., Apt. (Universitas Brawijaya)	IbM : Deteksi Kejadian Hepatitis, Preeklamsia, Diabetes Gestasional dan Evaluasi Penggunaan Obat pada Kehamilan Trimester 1,2 dan 3 di Desa Langlang, Singosari, Malang
	13.40-13.50	DISKUSI	

5.	13.50-14.00	drh. Ajeng Erika Prihastuti Haskito, M.Si. (Universitas Brawijaya)	"Yogokase Effervescent" : Produk Inovasi dari Kasein Yoghurt Susu Kambing sebagai Suplemen Makanan untuk Meningkatkan Kesehatan Tubuh
6.	14.00-14.10	dr. Brigitta Ida RVC, SpA(K), M.Kes. (RSUD Saiful Anwar, Malang)	Tingkat Pengetahuan Peserta Ceramah Ilmiah Populer dalam Memahami Pemberian ASI dan MPASI
7.	14.10-14.20	Dr. Erna Susanti, M.Biomed., Apt. (Akafarma Putra Indonesia)	Membangun Kemandirian Kesehatan Masyarakat Melalui KPKK (Komunitas Pendamping Kemandirian Kesehatan)
8.	14.20-14.30	Ema Pristi Yunita, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. (Universitas Brawijaya)	Pemberdayaan Guru dan Siswa/Siswi SMK Kesehatan Amanah Husada Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium
	14.30-14.40	DISKUSI	
9.	14.40-14.50	Dr. Wa Ode Salma, SST.G., M.Kes. (Universitas Halu Oleo)	Penerapan Metode Day care untuk mengatasi gangguan Gizi pada Masyarakat Pesisir di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe
10.	14.50-15.00	Zubaidah Ningsih AS, S.Si., M.Phil., Ph.D. (Universitas Brawijaya)	Sosialisasi Zat Aktif dalam Bahan Pangan yang Bermanfaat Bagi Kesehatan di Kalangan Santri Pondok Pesantren An Nuur (SMK Keperawatan) Bululawang Kabupaten Malang
11.	15.00-15.10	Maulfi Syaiful Rizal, M.Pd (Universitas Brawijaya)	Pemanfaatan Terong Belanda sebagai Kuliner Olahan Alternatif Khas Tengger Guna Menunjang Wanawerta sebagai Desa Wisata Saujana Tengger, Kabupaten Pasuruan
12.	15.10-15.20	Dr. Ir. Uswatun Hasanah, M.Si. (Universitas Brawijaya)	Pemanfaatan Sifat Membran Buah Belimbing Wuluh pada Pembuatan Manisan dan Sirup Tanpa Tambahan Energi dan Additif
13.	15.20-15.30	Jendrius (Universitas Andalas)	Pemantapan Program Kerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) untuk Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Nagari Sungai Kamuyang, Kecamatan Luhak, Kabupaten Lima Puluh Kota
	15.30-15.40	DISKUSI	
14	15.30-15.40	Dr. Ir. Henni Syawal, M.Si	Pemanfaatan Pakan Herbal (Jamu) Untuk Meningkatkan Produksi Ikan Budidaya
	15.40-15.50	DISKUSI	

Ruangan MC 1.2

No.	Waktu	Nama Presenter	Judul Presentasi
1.	13.00-13.10	Prof. Fatchiyah, M.Kes., Ph.D (Universitas Brawijaya)	Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal
2.	13.10-13.20	Bayu Hari Prasajo, S.Si., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)	Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Wonokasian dalam Pengolahan Limbah Plastik menjadi Sebuah Usaha Ekonomis Produktif

3.	13.20-13.30	Sukron Romadhona, S.PD., M.I.L (Universitas Jember)	Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam Penunjang Pendapatan Masyarakat melalui Pembentukan Kampung Hidroponik Rakit Apung Lahan Rawa
4.	13.30-13.40	Dr. Yusran, ST., MT. (Universitas Hasanuddin)	Edukasi Mengenai Paparan Radiasi Medan Elektromagnetik melalui Pengukuran Lapangan di Lingkungan Sekolah Yayasan Azhar Center Makassar
	13.40-13.50	DISKUSI	
5.	13.50-14.00	Barlah Rumhayati, S.Si., M.Si., Ph.D (Universitas Brawijaya)	Instrumentasi Sederhana Berbasis Fotometri sebagai Alat Peraga untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Kimia Sekolah Menengah Atas (Umum dan Kejuruan)
6.	14.00-14.10	Dr. Rurini Retnowati, M.Si. (Universitas Brawijaya)	Pelatihan Isolasi, Pemisahan Komponen dan Karakterisasi Minyak Atsiri pada Guru-Guru Kimia SMA dan SMK di Kota Malang dan Sekitarnya
7.	14.10-14.20	dr. Ariani, M.Kes., SpA(K) (Universitas Brawijaya)	Efektifitas Pelatihan KALIGRAFI dalam Mengurangi Pengaruh Pornografi pada Siswa Sekolah Dasar di Malang
8.	14.20-14.30	Dr. Enny Zulaika, P. (Institut Teknologi Sepuluh Nopember)	Aplikasi Pupuk Organik pada Media Vertikultur Berbasis Pot Etnik Barang Bekas Dengan Menggiatkan Murid SDN Keputih 245 untuk Menciptakan Lingkungan Asri, Nyaman, dan Indah
	14.30-14.40	DISKUSI	
9.	14.40-14.50	Firdy Yuana, S.Si, M.Si (Universitas Brawijaya)	Workshop Desain Pembelajaran Abad 21 dan Desain Lab Virtual Berbasis Android dan HTML5
10.	14.50-15.00	Engrid Juni Astuti, M.Farm., Apt. (Universitas Muhammadiyah Malang)	IbM Pelatihan Facial pada Ibu PKK
11.	15.00-15.10	Anak Agung Gde Satia Utama, SE., M.Ak., Ak., CA., CAP (Universitas Airlangga)	Peningkatan Produktifitas PKK Desa Alasmalang Melalui Pelatihan Supir Maling (Sabun Cuci Piring Ramah Lingkungan)
12.	15.10-15.20	Sahiruddin, PhD (Universitas Brawijaya)	Model Pengembangan Kampung Wisata Edukasi di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri
13.	15.20-15.30	Retno Mastuti (Universitas Brawijaya)	Analisis Sederhana Emisi CO ₂ pada Tanaman Penyerap Polusi Udara dalam Rangka Mendukung Program Adiwiyata Sekolah
	15.30-15.40	DISKUSI	

Ruangan MC 1.3

No.	Waktu	Nama Presenter	Judul Presentasi
1.	13.00-13.10	Dr. Asfi Manzilati, SE., ME (Universitas Brawijaya)	K3B (Kampung Kos Kerto Berkah); Pengembangan Usaha Kos Melalui Revitalisasi Pengelolaan Kos yang Berlanjutan (Kelurahan Ketawanggede, Malang)
2.	13.10-13.20	Dr. Ir. Anthon Efani, MP (Universitas Brawijaya)	Kampung Keramik Brantas (KKB): Potensi Kampung Keramik Dinoyo Berbasis Aliran Sungai
3.	13.20-13.30	Gunawan Prayitno, SP., MT., Ph.D (Universitas Brawijaya)	Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Budaya (Cempluk) di Desa Kalisongo, Kabupaten Malang

4.	13.30-13.40	Asus Maizar Suryanto Hertika, Dr., SPI., MP. (Universitas Brawijaya)	Doktor Mengabdikan untuk Kelompok Pembudidaya Ikan di Desa Ngebruk dan Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
	13.40-13.50	DISKUSI	
5.	13.50-14.00	Mufidah Afiyanti, SP., PhD (Universitas Brawijaya)	Potensi dan Optimalisasi Lebakharjo sebagai Desa Wisata Edukasi Pramuka Terpadu
6.	14.10-14.20	Ir. Pamuji Setyo Utomo, MMA (Universitas Islam Kediri)	PKM Diversifikasi Produk Peternakan Susu Sapi Perah di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
7.	14.20-14.30	Dr. Sucipto (Universitas Brawijaya)	Penelusuran Titik Kontrol Kehalalan pada Usaha Bakery Skala Kecil di Kota Malang
8.	14.30-14.40	Endra Yuafanedi Arifianto, ST., MT. (Universitas Brawijaya)	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Era Digital
	14.40-14.50	DISKUSI	
9.	14.50-15.00	Oyong Novareza ST., MT., Ph.D (Universitas Brawijaya)	Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Sidorejo Melalui Pelatihan Manajemen Industri
10.	15.00-15.10	Dr. Dra. Ani Budi Astuti, M.Si (Universitas Brawijaya)	Pemberdayaan Petani Kopi Desa Bendosari yang Unggul Melalui Penyuluhan Budidaya Kopi dan Pengelolaan Pasca Panen Menuju Desa Maju Mapan, Mandiri dan Berswasembada
11.	15.00-15.10	dr. Syifa Mustika SpPD-KGEH (Universitas Brawijaya)	Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan terhadap Kejadian Hepatitis B dan Hepatitis C pada Anak Jalanan Kota Malang
12.	15.10-15.20	La Ode Muhammad Yasir Haya (Universitas Halu Oleo)	Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Melalui KKN Tematik; Studi Kasus Desa Ambesea dan Ambalodangge, Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara
13.	15.20-15.30	Dr. Tutik Setianingsih (Universitas Brawijaya)	Pengenalan Penggunaan Ekstrak Rosella dan Teh Hitam Untuk Pengenalan Produksi Telur Asin Lebih Rendah Kolesterol Di Desa Sekarpuro
	15.30-15.40	DISKUSI	

DAFTAR PRESENTASI POSTER

Di hall depan MC 1.3

No.	Nama Presenter	Judul Poster
1.	drh. Fidi Nur Aini Eka Puji Dameanti, M.Si (Universitas Brawijaya)	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Penyakit Zoonotik pada Siswa Sekolah Dasar Punten 01 Kota Batu
2.	Anak Agung Gde Satia Utama,SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CAP (Universitas Airlangga)	Sinergitas <i>Accounting Ecogreen</i> Melalui Pembentukan Koperasi dan Industri Kreatif di Kelurahan Gombengsari Banyuwangi
3.	drh. Dodik Prasetyo, M.Vet (Universitas Brawijaya)	Pemeriksaan dan Pengobatan Scabiosis pada Kucing Domestik Lokal di Kota Malang dengan Peneguhan Diagnosa Metode Sitologi Kulit
4.	Sulastri Arsad, S.Pi, M.Si, M.Sc. (Universitas Brawijaya)	Efektivitas Pemberian Pakan dengan Sistem « <i>Automatic Feeder</i> » pada Budidaya Semi Intensif Ikan Kerapu (<i>Epinephelus Sp.</i>) di Tambak Binaan Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan
5.	Nanik Retno Buwono, S.Pi, MP (Universitas Brawijaya)	Introduksi Autofeeder pada Budidaya Semi Intensif Udang Vanamei (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) Kelompok Tani Riswada di Desa Temaji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur
6.	Dr. Dra. Ani Budi Astuti, M.Si (Universitas Brawijaya)	Pemberdayaan Aparatur Desa Bendosari yang Berkualitas Melalui Pelatihan Statistika dan Komputasi Menuju Desa Maju Mapan, Mandiri dan Berswasembada
7.	drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech (Universitas Brawijaya)	Workshop Pengenalan Anatomi Aneka Hewan untuk SMA Brawijaya Smart School Malang
8.	Sahiruddin, Ph.D. (Universitas Brawijaya)	Pengembangan Desain Batik Khas Berbasis Narasi dan Artefak Lokal di Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
9.	dr. Harjoedi Adji Tjahjono, Sp.A(K) (Universitas Brawijaya)	Perkemahan Diabetes Pasien Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 sebagai Keberhasilan Lima Pilar Tata Laksana Diabetes
10.	dr. Harjoedi Adji Tjahjono, Sp.A(K) (Universitas Brawijaya)	Profil HbA1C sebagai Kontrol Glikemik pada Anak dan Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 yang Mengikuti Perkemahan Diabetes
11.	Arief Andy Soeboroto, ST, M.Kom. (Universitas Brawijaya)	IbM Pengembangan dan Pelatihan Aplikasi Edukasi Sistem Peringatan Dini Gejala Stroke dalam Mendukung Indonesia Sehat

IBM PELATIHAN FACIAL PADA IBU PKKIka Ratna Hidayati¹, Engrid Juni Astuti¹, Sovia Aprina Basuki¹¹Prodi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malange-mail Korespondensi: engridjuni81@gmail.com**ABSTRAK**

Mitra yang dipilih adalah ibu-ibu PKK di desa Banjararum Singosari. Ibu PKK di desa ini kebanyakan adalah ibu-ibu rumah tangga yang selalu ada di rumah. Kegiatan sehari-hari ibu-ibu lebih banyak aktivitas mengurus rumah dan anak-anak ataupun mengantar jemput anak-anak. Dengan aktivitas yang lumayan padat sehari-harinya sehingga jarang sekali untuk memikirkan tentang perawatan wajah apalagi harus datang ke salon atau klinik kecantikan. Dari hasil observasi yang dilakukan, maka dirasa perlu adanya peningkatan kesadaran oleh ibu-ibu PKK tentang pentingnya merawat kulit wajah agar tidak menjadi kusam. Kesadaran bisa dimulai dengan merawat kulit wajah menggunakan bahan-bahan yang alami ataupun kosmetik asalkan teknik yang digunakan adalah benar. Sehingga kami akan membantu melatih ibu-ibu PKK agar mengerti tahapan dalam merawat wajah secara benar. Dari hasil kegiatan ini didapatkan bahwa didapatkan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK belum pernah melakukan *facial* sendiri di rumah, tapi beberapa dari mereka pernah melakukan *facial* di salon, mereka sudah pernah menggunakan kosmetik tetapi mereka belum mengerti cara pemilihan kosmetik yang benar dan aman. Pemilihan kosmetik biasanya dilakukan hanya berdasarkan iklan dan harga. Kandungan zat berbahaya dalam kosmetik dan ijin edar dari BPOM relatif tidak diperhatikan. Mereka juga bisa mengaplikasikan kosmetik dan *make-up* dengan benar untuk digunakan setiap hari, yaitu tahapan dalam penggunaan bedak, *base make-up*, *eye shadow*, *blush on*, dan juga penggunaan lipstik.

Kata Kunci: PKK, Banjararum, *Facial*

**APLIKASI PUPUK ORGANIK PADA MEDIA VERTIKULTUR BERBASIS POT
ETNIK BARANG BEKAS DENGAN MENGGIATKAN MURID SDN KEPUTIH 245
UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN
ASRI, NYAMAN DAN INDAH**

Enny Zulaika¹ dan Denny Indrayana Setyadi¹
¹Institut Teknologi Sepuluh Nopember

e-mail Korespondensi: enny@bio.its.ac.id

ABSTRAK

Sekolah yang bersih, nyaman, dan indah di Sekolah Dasar akan membuat tumbuh kembang siswa menjadi baik dan menyenangkan sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan indah akan memberikan dampak positif sehingga akan terjadi perubahan tingkah laku. Hal ini akan sulit dilakukan oleh sekolah di kota yang umumnya mempunyai lahan yang sempit, salah satunya SDN Keputih No. 245 Surabaya. Aplikasi pupuk organik pada media vertikultur berbasis pot etnik barang bekas dengan menggiatkan murid SDN Keputih 245 untuk menciptakan lingkungan asri, nyaman dan indah. Kegiatan dilakukan di SDN Keputih No 245, Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Surabaya. Sasaran kegiatan adalah siswa dan guru serta lingkungan pekarangan sekolah, yang meliputi: (1) Pembekalan murid tentang pengetahuan lingkungan, kebersihan dan keindahan, (2) Membuat desain pot vertikultur yang cocok untuk siswa SD (3) Praktek membuat pot vertikultur dari botol bekas, (3) Menyiapkan media tanam berbasis pupuk organik, (4) Kegiatan menanam. Pupuk organik sudah disiapkan dari laboratorium Mikrobiologi dan Bioteknologi, Departemen Biologi ITS yang merupakan hasil penelitian. Siswa dan guru sangat menikmati kegiatan ini, terjadi interaksi yang menguntungkan antara guru, siswa dan dosen ITS khususnya Departemen Biologi untuk menciptakan lingkungan yang asri, indah dan nyaman.

Kata Kunci: Pot_etnik, Pupuk_organik, Vertikultur, Lingkungan_asri

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DESA TALOK, KECAMATAN TUREN MALANG
MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN BAHAN PANGAN LOKAL**

Fatchiyah Fatchiyah^{1,2}, Irfan Mustafa², Nia Kurniawan², Tri Wahyu Nugroho³, Nia Kurnianingsih^{1,4}, Anna Safitri^{1,5}

¹Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami Universitas Brawijaya

²Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Brawijaya

³Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Brawijaya

⁴Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

⁵Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: fatchiya@ub.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat Desa menjadi tumpuan utama terjadinya proses peningkatan partisipasi yang berkualitas, peningkatan pengetahuan, dan peningkatan keterampilan serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat Desa itu sendiri. Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang ini merupakan sasaran desa mitra yang akan menjadi lokasi kegiatan mitra dalam pelatihan pengolahan bahan pangan lokal untuk Ibu-Ibu PKK. Keberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan dengan pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif. Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha kuliner bahan pangan, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Pelatihan pengolahan bahan pangan lokal dimulai dengan melakukan penyuluhan dari para pakar bahan pangan di bidang Nutrisi, Kedokteran dan Kimiawi. Penyuluhan para pakar yang diberikan ke Ibu-ibu PKK antara lain pendampingan konsultasi bahan pangan lokal khas desa yang berpotensi sebagai makanan sehat dan bergizi, bahan pangan lokal yang teruji klinis dan terhindar dari berbagai penyakit serta bebas dari bahan kimia yang berbahaya. Pelatihan diberikan dengan membuat kreasi bahan pangan lokal khas desa sebagai bahan utama yaitu jagung, daun singkong, jantung pisang, yang diolah menjadi berbagai resep masakan enak, sehat dan bergizi sebagai upaya usaha kuliner Ibu-ibu PKK untuk tambahan pendapatan keluarga. Setelah pelatihan ini diberikan, dilakukan pameran masakan khas bahan pangan lokal Desa Talok yang diikuti dengan antusias oleh ibu-ibu PKK. Dalam pameran masakan, kreativitas sajian masakan ibu-ibu PKK sangat meramaikan kegiatan ini. Pameran masakan ini diikuti kelompok ibu-ibu PKK dari berbagai Dusun di Desa Talok dengan menyajikan berbagai masakan khas desa Talok dengan tambahan jajanan dan minuman tradisional yang sehat dan bergizi. Pameran masakan berbahan dasar pangan lokal desa ini menjadi daya tarik media massa sebagai liputan kegiatan masyarakat desa melalui pemberdayaan Ibu-ibu PKK.

Kata Kunci: Ibu-Ibu PKK, Pemberdayaan, Pelatihan, Pangan Lokal, Pendapatan

**PKM DIVERSIFIKASI PRODUK PETERNAK SUSU SAPI PERAH DI DESA
SENDANG KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG
JAWA TIMUR**

Pamuji Setyo Utomo¹, Endang Sapta Hari Sosiawati¹, Fauziah²

¹Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri

²Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

e-mail Korespondensi: pamujikdr@gmail.com

ABSTRAK

Produktivitas peternak susu di Desa Sendang dapat dilakukan melalui pembinaan dan pelatihan kepada peternak sapi perah yang ada di Desa Sendang dengan melalui penerapan ipteks yang dibutuhkan oleh peternak sapi yaitu dengan memberikan alat pasteurisasi untuk mengolah susu menjadi produk minuman yang beraneka rasa dan hasil produk siap dipasarkan. Target dan Luaran yang diharapkan dalam program PKM adalah: 1. Sistem Pola manajemen yang lebih baik dan Sistem akuntansi yang lebih baik, 2. Produk yang dihasilkan (Minuman Susu Sapi Aneka Rasa, Keju, Es Stick, Es Krim Aneka Rasa). Langkah yang dilakukan dalam program PKM ini adalah 1). Sosialisasi kepada anggota kelompok peternak sapi mengenai keuntungan dan manfaat ilmu manajemen dan produksi dalam pembuatan produk minuman susu, 2). Memberikan pendidikan dan pelatihan cara menggunakan alat pasteurisasi untuk mengolah susu menjadi produk minuman yang beraneka rasa, 3). Pendampingan Membuat layout produk, pelatihan manajemen, akuntansi dan pemasaran. Kesimpulan yang dihasilkan dari program PKM ini adalah 1). Berdasarkan aspek manajemen kelompok peternak yang dilatih telah mampu melakukan kegiatan manajerial (perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian) dalam usaha pembuatan produk makanan dan minuman yang berbasis susu segar, 2). Berdasarkan aspek manajemen produksi kelompok peternak yang dilatih telah mampu membuat layout produksi, menghitung biaya produksi dan membuat laporan rugi laba serta membuat laporan neraca keuangan usaha pengolahan produk makanan dan minuman berbasis susu segar, 3). Ditinjau dari aspek manajemen pemasaran kelompok ternak yang dilatih telah mampu merencanakan pasar yang dituju dan mampu menentukan produk yang akan dipasarkan dalam kapasitas besar. 4). Pemberian bantuan peralatan produksi telah memberikan peningkatan kemampuan kewirausahaan kelompok peternak sapi perah di Desa Sendang.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk, *Entrepreneur*, Pasteurisasi, *Income*, Potensi Lokal

PENILAIAN KUALITAS HIDUP ANAK DAN REMAJA DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 1 PADA PERKEMAHAN DIABETES

Harjoedi Adji Tjahjono¹, Leny Silviana Farida², Dian Handayani³, Inggita Kusumastuti³

¹Divisi Endokrin SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang/Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya

²Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

³Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: haryudi_aji2000@yahoo.com

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 1 (DMT1) merupakan penyakit kronis tidak menular terbanyak pada anak dan remaja. Tata laksana DMT1 membutuhkan kerja komprehensif, jangka panjang, dan membutuhkan kepatuhan serta kerja sama pasien guna mencapai keberhasilan terapi. Oleh karena itu, pengukuran kualitas hidup pasien DMT1 dilakukan guna pemantauan tata laksana diabetes. Studi deskriptif dengan desain potong lintang dilakukan pada 41 anak dan remaja dengan DMT1 yang mengikuti kegiatan perkemahan diabetes di RSUD dr. Saiful Anwar Malang dan taman edukasi Bhakti Alam Pasuruan. Penilaian kualitas hidup menggunakan PedsQL™ 4.0 modul generik dan PedsQL™ 3.2 modul DM. Berdasarkan laporan orang tua dengan menggunakan PedsQL™ 4.0 modul generik, 41,5% memiliki kualitas hidup yang terganggu, 47% diantaranya memiliki kualitas hidup yang sangat terganggu. Berdasarkan laporan anak dan remaja dengan menggunakan PedsQL™ 4.0 modul generik, 41,5% memiliki kualitas hidup yang terganggu, 29,4% diantaranya memiliki kualitas hidup yang sangat terganggu. Sedangkan berdasarkan laporan anak dan remaja dengan menggunakan PedsQL™ 3.2 modul DM, 68,3% memiliki kualitas hidup yang terganggu, 28,6% diantaranya memiliki kualitas hidup yang sangat terganggu. Kualitas hidup anak dan remaja dengan DMT1 merupakan faktor yang sangat penting berkaitan dengan kepatuhan pengobatan, motivasi pasien dalam mengelola penyakit, dan keberhasilan terapi. Sehingga, gangguan terhadap kualitas hidup merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam tata laksana diabetes.

Kata Kunci: DMT1, Kualitas Hidup, PedsQL™

**PEMBERDAYAAN GURU DAN SISWA/SISWI SMK KESEHATAN AMANAH
HUSADA MENGENAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DI LABORATORIUM**

Ema Pristi Yunita¹

¹Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: emapristi@ub.ac.id

ABSTRAK

Suatu praktikum yang dilakukan di laboratorium seringkali menggunakan berbagai bahan kimia baik yang berbahaya maupun yang tidak berbahaya, peralatan gelas yang mudah pecah, dan instrumen khusus. Semua kegiatan tersebut dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja apabila dilakukan dengan cara yang tidak tepat ataupun terjadi kesalahan pada saat peracikan bahan yang akan digunakan. Kecelakaan itu dapat juga terjadi karena kelalaian atau kecerobohan praktikan. Kondisi tersebut tentu saja dapat membuat orang tersebut cedera dan bahkan dapat mencelakai orang yang berada di sekitarnya. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di SMK Amanah Husada Program Farmasi, didapatkan beberapa temuan kegiatan praktikum yang tidak sesuai dengan protokol K3 di laboratorium. Hal itu dapat disebabkan oleh baru berdirinya SMK tersebut sehingga para guru produktif belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait kaidah K3 dan pentingnya penerapan K3 pada saat bekerja/praktikum di laboratorium. Metode yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran guru dan siswa/siswi di SMK sasaran tentang pentingnya penerapan K3 di laboratorium yaitu penyuluhan dan *role play*. Hasil *pre-test* dan *post-test* ($p < 0,0001$) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa/siswi terhadap materi K3 di laboratorium. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat meningkatkan pula penerapan K3 di laboratorium pada saat para siswa/siswi ini melaksanakan praktikum menggunakan bahan-bahan kimia.

Kata Kunci: Farmasi, Kimia, Laboratorium, Praktikum, Siswa/Siswi, SMK

WORKSHOP DESAIN PEMBELAJARAN ABAD 21 DAN DESAIN LAB VIRTUAL BERBASIS ANDROID DAN HTML5

Firdy Yuana¹, Sugeng Rianto¹, Heru Harsono¹, Cholisina Anik Perwita¹,
M. Ghufron¹, Ubaidillah¹

¹Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: firdy@ub.ac.id

ABSTRAK

Hasil pengamatan di sekolah menengah menunjukkan bahwa fisika merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi masih terbatas dan menghubungkan materi fisika dalam kehidupan sehari-hari yang masih belum optimal. Sehubungan dengan hal tersebut tim pengabdian kepada masyarakat Fisika UB melakukan kegiatan guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) guru-guru di SMP dan SMA BSS Malang dengan melaksanakan kegiatan *workshop*. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 penyampaian materi, meliputi materi pengenalan Lab Virtual sebagai media ajar, pelatihan penggunaan dan tutorial singkat aplikasi Lab Virtual dengan menggunakan HTML5, Android/IOS, dan kisi-kisi pengembangan aplikasi Lab Virtual bagi guru yang berinisiatif untuk ikut mengembangkannya. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan menarik. Peserta antusias dengan tema aplikasi virtual reality dan sangat berharap bisa digunakan untuk membantu penyampaian materi pelajaran di kelas. Kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan guru-guru pengajar fisika di SMP dan SMA BSS Malang. Para peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dan berharap diadakan kegiatan lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan praktek yang banyak.

Kata Kunci: *Blended Learning*, Lab Virtual, Android/IOS, *Virtual Reality*

**PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DI DESA WONOKASIAN DALAM
PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI SEBUAH USAHA
EKONOMIS PRODUKTIF**

Bayu Hari Prasajo¹, Rizky Eka Febriansah¹, Eny Maryanti¹
¹Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail Korespondensi: bayuhari1@umsida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Wonokasian dalam Pengolahan Limbah Sampah Plastik menjadi Sebuah Usaha Ekonomis Produktif adalah memberdayakan Karang Taruna dalam pengolahan limbah sampah plastik yang akan memberikan manfaat dalam mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dalam bentuk suatu usaha. Permasalahan yang dihadapi mitra Karang Taruna Ndoko dan Karang Taruna Ngemplak adalah mitra belum memahami cara pengolahan limbah sampah plastik menjadi suatu produk yang bernilai jual dan belum mempunyai satu kegiatan yang mendukung upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomis produktif. Berdasarkan permasalahan tersebut maka kedua mitra sepakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dalam pengolahan limbah sampah plastik (produk aneka bunga, vas bunga dan asesoris lain). Oleh karena itu, metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah 1) Pemberian informasi (sosialisasi) pengolahan limbah sampah plastik, 2) Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah sampah plastik, 3) Pelatihan dan pendampingan metode pemasaran 4) Pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi sederhana. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengolahan limbah sampah plastik, terciptanya produk HandCraft Kartar Wonokasian, publikasi media massa online maupun cetak, adanya media pemasaran offline (galeri Kartar Wonokasian) maupun online (instagram, FB, OLX, Tokopedia, dan Bukalapak) dan sistem pencatatan akuntansi sederhana serta nantinya diharapkan menjadi sebuah usaha bagi Karang Taruna desa Wonokasian.

Kata Kunci: PKM, Pemberdayaan, Karang Taruna, Sampah Plastik, *HandCraft* Kartar, Usaha

PENELUSURAN TITIK KONTROL KEHALALAN PADA USAHA BAKERY SKALA KECIL DI KOTA MALANG

Sucipto^{1,2}, Reza Wahyu Damayanti¹, Suswati³,
Mohammad Arif Kamal^{1,2}, Nur Hasanah^{1,2}, Retno Astuti^{1,2}
¹Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Brawijaya
²Halal-Qualified Industry Development (Hal-Q ID) Research Group
Universitas Brawijaya
³Dinas Perindustrian Kota Malang

e-mail Korespondensi: ciptotip@ub.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan pasar produk halal merupakan peluang bagi pengusaha untuk memperoleh keuntungan. Untuk meraih sertifikasi halal, sebuah usaha perlu menyusun dokumen dan konsisten menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH). Masalahnya ada keterbatasan bagi usaha kecil bakery dalam memenuhi syarat sertifikasi halal. Tujuan penelitian ini adalah menelusuri titik kritis kehalalan produksi bakery skala kecil untuk mendukung pemenuhan syarat sertifikasi halal. Penelitian dilakukan pada 3 usaha kecil bakery di Kota Malang. Penelusuran mengacu HAS 23101 tentang SJH pada industri olahan. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa 80% bahan telah dijamin halal. Beberapa bahan yang belum tersertifikasi halal telah dicarikan alternatif pengganti dengan bahan yang sudah tersertifikasi halal. Titik kontrol kehalalan proses produksi terkait dengan potensi kontaminasi bahan haram dan najis pada alat pembantu hingga pengemasan, sehingga perlu dijaga agar tidak ada kontaminasi. Komitmen pemilik usaha dan penyelia halal dalam mengendalikan bahan baku dan proses produksi penting untuk memenuhi syarat pengajuan sertifikasi halal.

Kata Kunci: *Bakery*, Titik Kontrol Kehalalan, Penelusuran, Usaha Kecil

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DENGAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMASARAN ERA DIGITAL**

Endra Yuafanedi Arifianto¹, Nasir Widha Setyanto¹, Ratih Ardia Sari¹, Sri Widiyawati¹, Suluh Elman Swara¹

¹Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: endra@ub.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Malang sangat diharapkan terus meningkat baik secara kualitas dan kuantitasnya. Persaingan produk yang semakin kompetitif mendorong semua pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mencari terobosan dalam menjalankan usahanya. Salah satu terobosan yang penting adalah keberhasilan meraih segmentasi pasar yang tepat dan luas. Jurusan Teknik Industri Universitas Brawijaya mempunyai beberapa binaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bidang kerajinan, kuliner (makanan minuman), fashion, souvenir/craft di Kota Malang. Permasalahan utama binaan UMKM saat ini adalah lemahnya pemasaran produk melalui pemanfaatan teknologi digital. Saat ini pemasaran offline menjadi andalan penjualan produk sesuai dengan segmentasi pasarnya. Padahal peluang meraih segmentasi pasar yang lebih luas dan luar daerah bisa diwujudkan dengan penerapan pemasaran teknologi digital. Untuk itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat saat ini menggunakan pendekatan brainstorming, wawancara, diskusi, ceramah dan praktik secara langsung membuat laman pemasaran produk. Hal ini untuk mentransfer keilmuan dalam rangka memberdayakan potensi UMKM secara bertahap selama enam bulan pendampingan kegiatan. Dalam kegiatan, praktik membuat laman pemasaran produk pelaku UMKM binaan dikenalkan tentang sosial media yang potensial dan mudah untuk promosi usaha dan tips membuat/mengoperasikannya. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, UMKM binaan bisa membuat akun dan laman pemasaran produk dengan teknologi digital, UMKM binaan bisa mengupload foto produk secara mandiri, bisa membuat segmentasi pasar secara otomatis sesuai indikator tujuan promosi, membuat promosi yang terjadwal secara otomatis dan mengetahui tingkat tersebar dan terbacanya informasi promosi produk UMKM. Berdasarkan hasil kuisinoer kepuasan kegiatan ini memberikan dampak yang positif dalam mendukung pemasaran produk UMKM secara langsung.

Kata Kunci: UMKM, Pemasaran, Teknologi Digital, Sosial Media, Malang

OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK DESA SIDOREJO MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN INDUSTRI

Oyong Novareza¹, Endra Yuafanedi Arifianto¹, Mochamad Choiri¹,
Mukhammad Kholid Mawardi²

¹Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

²Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: endra@ub.ac.id

ABSTRAK

Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar memiliki lahan pertanian nanas yang sangat luas. Hasil pertanian nanas yang berupa buah nanas segar, selama ini dijual secara langsung di pasar dan pelanggan luar daerah. Perangkat Desa Sidorejo bersama masyarakat membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menciptakan ide usaha baru bagi masyarakat, memberdayakan masyarakat disektor ekonomi dan mengembangkan potensi pertanian yang ada. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Brawijaya melakukan pendekatan manajemen industri dalam membantu mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidorejo. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan diskusi, wawancara, ceramah klasikal, kuisisioner, observasi lapangan dan praktik pembuatan website publikasi bumdeso.com. Target kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh semua pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sidorejo, perwakilan kelompok tani, perwakilan pelaku usaha mikro dan pengurus PKK desa. Dalam transfer keilmuan manajemen industri ada beberapa materi diantaranya : materi tentang organisasi dan manajemen Badan Usaha Milik Desa (visi, misi, struktur organisasi dsb), desain/model usaha baru, manajemen pemasaran melalui teknologi informasi (online). Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pemerintah Desa Sidorejo bersama masyarakat memiliki target jangka pendek untuk mengembangkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), memiliki ide usaha baru hasil olahan nanas dan memiliki website bumdeso.com sebagai sarana publikasi/pemasaran tentang potensi desa.

Kata Kunci: BUMDes, Desa Sidorejo, Nanas, Manajemen Industri, bumdeso.com

**DOKTOR MENGABDI UNTUK KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN DI DESA
NGEBRUK DAN DESA JATIGUWI KECAMATAN SUMBERPUCUNG, KABUPATEN
MALANG, PROVINSI JAWA TIMUR**

Asus Maizar Suryanto Hertika¹, Edi Dwi Cahyono², Kusriani¹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

²Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: asusmaizar@yahoo.com

ABSTRAK

Desa Ngebruk dan Desa Jatiguwi terletak di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Kecamatan Sumberpucung terletak di wilayah Malang Selatan. Sebagian masyarakat di kedua desa ini berprofesi sebagai pembudidaya ikan. Permasalahan yang ditemukan pada kelompok Pembudidaya yaitu harga pakan yang terus melambung tinggi sehingga berdampak kepada keuntungan yang mereka dapatkan. Permasalahan tersebut didukung oleh minimnya wawasan pembudidaya ikan dalam memanfaatkan bahan baku untuk menyusun formula pakan ikan alternatif. Metode yang akan diterapkan pada kegiatan PKM ini meliputi; Penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Teknik cara budidaya ikan yang baik (CBIB) dan pembuatan pakan ikan secara mandiri dengan memanfaatkan bahan baku yang melimpah di daerah sekitar; Praktek / penerapan secara langsung pembuatan pakan ikan diantaranya penepungan bahan baku pembuatan pakan ikan, pencampuran semua komposisi bahan baku, pembuatan pakan ikan dan pencetakan dengan menggunakan mesin pencetak pelet pakan ikan. Kegiatan PKM-DM ini memberikan dampak antara lain: setelah kegiatan dilaksanakan sudah terbentuk kelompok pembudidaya ikan, dari sebelumnya tidak ada kelompok pembudidaya; Ukuran /size panen meningkat menjadi 9-10 ekor/kg, dari semula 12 ekor/kg; FCR meningkat menjadi 0,8 dari semula 1; Tingkat kelulushidupan ikan meningkat menjadi 90% dari semula sebelum kegiatan 80%.

Kata Kunci: Pembuatan Pakan Mandiri, Potensi Lokal, Pembudidaya Ikan

**PEMANFAATAN SIFAT MEMBRAN BUAH BELIMBING WULUH PADA
PEMBUATAN MANISAN DAN SIRUP TANPA
TAMBAHAN ENERGI DAN ADDITIF**

Uswatun Hasanah¹

¹Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: uswahas55@gmail.com

ABSTRAK

Buah belimbing wuluh memiliki sifat sebagai membran sehingga melalui peristiwa osmosis cairan yang ada didalamnya dapat keluar jika berkontak dengan media pekat atau padatan yang melarut. Fenomena ini sangat berguna dalam pembuatan sirup dan sekaligus manisan buah blimbing wuluh tanpa menggunakan energi tambahan. Pembuatan dilakukan dengan cara: belimbing segar dilap sampai bersih dan kering lalu dimasukkan dalam toples. Selanjutnya, tambahkan gula pasir sampai semua buah belimbing terendam kemudian tutup rapat. Perendaman dilakukan selama 2-3 hari dengan sesekali dibolak balik agar kontak dengan gula maksimal. Hasil akhir berupa manisan dapat diperoleh saat buah belimbing mengkerut dan dipisah dari sirup yang terbentuk. Praktek pembuatan manisan dan sirup belimbing wuluh telah melahirkan seorang UKM dengan produk utama manisan dan sirup serta aneka minuman segar berbasis belimbing wuluh.

Kata Kunci: Membran Belimbing Wuluh, Sirup dan Manisan Belimbing Wuluh

**PEMBERDAYAAN PETANI KOPI DESA BENDOSARI YANG UNGGUL MELALUI
PENYULUHAN BUDIDAYA KOPI DAN PENGELOLAAN PASCA PANEN MENUJU
DESA MAJU MAPAN, MANDIRI DAN BERSWASEMBADA**

Ani Budi Astuti¹, Wenny Bekt Sunarharum², Solimun¹, Adji Achmad Rinaldo Fernandes¹,
Nurjannah¹, Luthfatul Amaliana¹

¹Jurusan Statistika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

²Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: ani_budi@ub.ac.id

ABSTRAK

Desa Bendosari adalah salah satu desa di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang secara geografis terletak di daerah perbukitan dan pegunungan. Topografis Desa Bendosari memiliki ketinggian sekitar 1.700 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan rata-rata sebesar 2.000 mm. Desa ini memiliki lahan yang cukup subur dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, yaitu sebanyak 1127 jiwa. Secara topografis dan jenis tanah, lahan di Desa Bendosari sangat cocok ditanami Kopi jenis Arabika dan sekarang ini lahan seluas 50 ha telah ditanami Kopi jenis Arabika dan dikenal sebagai Kopi Arabika Hutan Pinus karena sistem penanaman kopi yang unik, yaitu ditanam di sela-sela hutan pinus yang banyak tumbuh di Desa Bendosari. Cita rasa kopi yang khas sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi komoditi unggulan Desa Bendosari. Kendala yang terjadi bahwa petani kopi di Desa Bendosari hanya menjadikan tanaman kopi sebagai komoditi sampingan saja karena memiliki masa panen yang lama dan yang lebih *urgent* adalah kemampuan dan keahlian petani kopi di Desa Bendosari sangat terbatas dalam hal budidaya kopi dan pengelolaan kopi pasca panen. Penyuluhan tentang budidaya kopi dan pengelolaan pasca panen bagi petani kopi di Desa Bendosari sangat dibutuhkan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan para petani kopi, sehingga menjadi petani kopi yang unggul. Penyuluhan ini diikuti secara antusias oleh para petani dan metode penyuluhan yang dilakukan dengan mendatangkan dosen pakar di bidang kopi serta mendatangkan petani kopi berpengalaman yang sekaligus sebagai pengelola kopi Sridonoretno dari Kecamatan Dampit. Selain penyuluhan materi, juga dilakukan kunjungan pakar ke kebun kopi di Desa Bendosari bersama para petani kopi. Hasil evaluasi kegiatan melalui *pre-test* dan *pos-test* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menjadi sebesar 80% dari kemampuan awal sebesar 60%.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Petani Kopi, Penyuluhan Budidaya Kopi dan Pengelolaan Pasca Panen, Bendosari-Indonesia

**PELATIHAN ISOLASI, PEMISAHAN KOMPONEN DAN KARAKTERISASI
MINYAK ATSIRI PADA GURU-GURU KIMIA SMA DAN SMK
DI KOTA MALANG DAN SEKITARNYA**

Rurini Retnowati¹, Suratmo¹, Elvina Dhiaul Iftitah¹, M. Farid Rahman¹
¹Jurusan Kimia FMIPA Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: retnowati@ub.ac.id

ABSTRAK

Mutu pendidikan IPA di SMA, berkaitan dengan banyak faktor antara lain kompetensi guru, efektivitas proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas pendidikan serta tingkat motivasi belajar siswa. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, diperlukan berbagai inovasi, baik melalui pengembangan kurikulum, media pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana. Mata pelajaran Kimia, khususnya Kimia Organik untuk pemahamannya memerlukan fasilitas laboratorium dan bahan kimia yang mahal. Pemanfaatan sumberdaya alam, misal minyak atsiri, sebagai obyek bahan ajar dalam materi pembelajaran dengan pendekatan *life skill* merupakan salah satu alternatif. Kabupaten Malang merupakan daerah penghasil minyak atsiri, antara lain minyak nilam dan minyak cengkeh. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "Pelatihan Isolasi, Pemisahan Komponen dan Karakterisasi Minyak Atsiri Pada Guru-Guru Kimia SMA dan SMK di Malang dan Sekitarnya". Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah: (1) Penyuluhan dan diskusi tentang isolasi, pemisahan komponen, karakterisasi, transformasi gugus fungsi senyawa komponen dan aktivitas minyak atsiri, (2) Demo tahapan isolasi minyak atsiri dengan metoda distilasi uap dan ekstraksi Soxhlet, (3) Praktikum pemisahan komponen minyak atsiri dengan metode KLT, dan (4) Demo analisis komponen minyak atsiri dengan KG-SM. Kegiatan dilakukan di Laboratorium Kimia Organik, Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Brawijaya, pada tanggal 30 Juni 2012, dan diikuti oleh 22 orang peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan guru tentang (1) Pengetahuan tentang minyak atsiri adalah 95,45 %, (2) Pengetahuan tentang metode isolasi dan pemisahan komponen minyak atsiri adalah 81,82 %, (3) Pengetahuan tentang cara mengkarakterisasi minyak atsiri adalah 86,36 %, (4) Pengetahuan tentang transformasi gugus fungsi komponen minyak atsiri dan pemanfaatannya adalah 95,45%, dan (5) Pengetahuan tentang bioaktivitas minyak atsiri adalah 95,45 %. Hal ini menunjukkan bahwa materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipahami oleh guru –guru kimia dengan baik.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, *Life Skill*, Minyak Atsiri, Isolasi, KLT, KG-SM

**PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PKK DESA ALASMALANG MELALUI
PELATIHAN PEMBUATAN SUPIR MALING
(SABUN CUCI PIRING RAMAH LINGKUNGAN)**

A.A. Gde Satia Utama¹, Dian Pratama¹

¹ Departemen Akuntansi Universitas Airlangga

e-mail Korespondensi: gde.agung@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Desa Alasmalang merupakan desa yang ada di Kecamatan Singojuruh. Desa ini terkenal dengan ritual adat *kebo-keboannya*. Sebagaimana desa pada umumnya, desa Alasmalang juga memiliki perangkat desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Selain itu, desa Alasmalang juga memiliki wadah – wadah organisasi kemasyarakatan seperti karang taruna dan PKK. Selama ini, PKK desa Alasmalang hanya menjadi kader kesehatan dan juga menghadiri acara – acara yang diselenggarakan oleh desa. Dari keterangan tersebut, bisa dikatakan bahwa PKK yang ada di desa Alasmalang kurang produktif. Melihat kondisi tersebut mahasiswa akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi, berinisiatif mengadakan program pengabdian masyarakat. Program ini berupa pelatihan pembuatan SUPIR MALING (Sabun Cuci Piring Ramah Lingkungan). Hal yang melatar belakangi adalah, masih banyaknya kegiatan MCK di sungai, dikarenakan sebagian besar masyarakat tidak memiliki toilet dirumah, dan kebiasaan masyarakat yang lebih senang melakukan kegiatan MCK di sungai. Namun, bukan berarti program ini mendukung kegiatan MCK di sungai, melainkan mencoba untuk mengurangi tingkat pencemaran yang terjadi di sungai. Pada pelatihan ini, dilakukan pula sosialisasi dampak negatif dari MCK di sungai. Harapannya pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi PKK desa Alasmalang, sekaligus dapat meningkatkan produktifitas mereka. Selain itu, program ini juga mengajak PKK Alasmalang, untuk peduli terhadap lingkungan dengan menggunakan produk SUPIR MALING.

Kata Kunci: Supir Maling, Sabun, Ramah Lingkungan

**PEMANFAATAN TERONG BELANDA SEBAGAI KULINER OLAHAN ALTERNATIF
KHAS TENGGER GUNA MENUNJANG WANAWERTA SEBAGAI DESA WISATA
SAUJANA TENGGER, KABUPATEN PASURUAN**

Sony Sukmawan¹, Maulfi Syaiful Rizal¹, Muh. Fatoni Rohman¹, Dyanningrum Pradhikta¹
¹Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: maulfi_rizal@ub.ac.id

ABSTRAK

Sumber daya alam di Tengger sangat kaya dan berlimpah juga menjanjikan, tetapi masyarakat setempat kurang produktif, kurang kreatif, dan kurang pandai dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Salah satunya adalah tanaman terong belanda. Pada awalnya, masyarakat telah memproduksi olahan terong Belanda berupa sirup. Namun, produksi sirup terong belanda ini dalam beberapa tahun telah terhenti. Penyebabnya adalah proses produksi dan pemasaran yang masih manual. Selain itu, semakin berkurangnya keberadaan tanaman terong belanda akibat penebangan masal juga mengancam produktivitas usaha yang tengah dirintis masyarakat. Lebih jauh, lingkungan Tengger juga terancam keseimbangannya. Artikel ini berfokus kepada pemberdayaan ekonomi produktif masyarakat Dusun Wanamerta, Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan melalui pemanfaatan terong belanda sebagai pangkal pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) masyarakat setempat. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah (i) penyuluhan, pelatihan, dan pengawetan sari buah terong belanda, (ii) pelatihan dan aksi pembibitan terong belanda. Melalui langkah-langkah ini diharapkan tumbuh kesadaran berwirausaha mandiri dengan menjadikan potensi sumber daya alam lokal sebagai aset sekaligus bahan baku produksi. Selanjutnya, upaya ini diarahkan untuk membangun sebuah sajian wisata kuliner yang bertumpu kepada kakayaan lokal sekaligus konservatif terhadap alam.

Kata Kunci: Kuliner, Pemanfaatan, Tengger, Terong Belanda, Saujana

EFEKTIFITAS PELATIHAN KALIGRAFI DALAM MENGURANGI PENGARUH PORNOGRAFI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI MALANG

Ariani¹, Rafri Dinda Berbudi Mulia¹, Abdullah Bakhrudinsyah K. W.¹,
Athifah Rosi Widiyani², Indra Fahrizal³, Sabil Prihastomo Seputro³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya

³Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: arianidr@yahoo.com

ABSTRAK

Akibat dari semakin pesatnya perkembangan teknologi masa kini merambah kepada siswa sekolah dasar, salahsatunya adalah pengaruh negatif pornografi. Pelatihan KALIGRAFI yang terdiri dari pelatihan aktifitas motorik dan penguatan akhlak anak bertujuan mengurangi dampak negatif pornografi pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu pretest, pemberian materi penyuluhan, praktek, dan posttest. Materipenyuluhan terdiri dari pendidikan reproduksi dan pendidikan agama juga cara penggunaan internet yang sehat. Praktek dilakukan melalui program permainan yang menyenangkan dan pengelompokan latihan seni berdasar minat dan bakat anak untuk meningkatkan potensi yang ada. Hasil posttest menunjukkan adanya penurunan jumlah siswa terdampak pornografi dari 57,5% menjadi 17,5% setelah diberikan penyuluhan program KALIGRAFI. Disimpulkan bahwa program penyuluhan KALIGRAFI merupakan program yang sederhana, mudah, dan dapat diterapkan di tingkat sekolah dasar untuk mengurangi dampak negatif pornografi.

Kata Kunci: Pornografi, KALIGRAFI, Dampak Negatif, Sekolah Dasar

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA CERAMAH ILMIAH POPULER DALAM MEMAHAMI PEMBERIAN ASI DAN MPASI

Brigitta Ida R.V. Corebima¹, Wenny Prafitriyanti¹, Anik Puryatni¹,
Harjoedi A. Tjahjono¹

¹Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya – RSUD dr. Saiful Anwar Malang

e-mail Korespondensi: brigitta_vebi@yahoo.com

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif adalah langkah awal bagi bayi untuk tumbuh kembang optimal. Pengetahuan masyarakat tentang ASI eksklusif masih sangat kurang. Ketika bayi memasuki usia 6 bulan keatas, beberapa elemen nutrisi seperti karbohidrat, protein dan beberapa vitamin dan mineral yang terkandung dalam ASI atau susu formula tidak lagi mencukupi. Terdapat pula beberapa permasalahan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) antara lain pemberian MP ASI terlalu dini atau terlambat, MP ASI yang diberikan tidak cukup, frekuensi pemberian MP ASI kurang, pemberian ASI terhenti karena ibu kembali bekerja, kebersihan kurang, prioritas gizi yang salah pada keluarga.

Laboratorium Ilmu Kesehatan Anak dan IDAI cabang Jatim perwakilan V Malang menyelenggarakan ceramah ilmiah populer mengenai pemberian ASI dan MP ASI serta berbagai permasalahannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai perkembangan dan permasalahan pemberian ASI dan MP ASI dalam mempersiapkan tumbuh kembang bayi yang optimal. Ceramah ilmiah populer dilaksanakan di Graha Medika Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang pada tanggal 7 Oktober 2018. Acara ini diikuti oleh 150 peserta yang berasal dari masyarakat awam. Para peserta diberikan kuisisioner untuk menilai tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah ceramah. Perbandingan *pre-test* dengan *post-test*. Pada data *pre-test* diketahui skor terendah adalah 30,00 dan skor tertinggi adalah 100,00, dimana rata-rata skor berada disekitar 67,77 dengan Standar Deviasi $\pm 12,553$. Sedangkan pada data *post-test* diketahui skor terendah adalah 70,00 dan skor tertinggi adalah 100,00, dimana rata-rata skor berada disekitar 94,66 dengan Standar Deviasi $\pm 7,323$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* secara umum lebih tinggi dibanding nilai *pre-test*. Didapatkan peningkatan tingkat pengetahuan pada peserta acara ceramah ilmiah populer yang tampak dari peningkatan nilai *post-test*.

Kata Kunci: ASI, MPASI, Ceramah Ilmiah Populer

MEMBANGUN KEMANDIRIAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI KPKK (KOMUNITAS PENDAMPING KEMANDIRIAN KESEHATAN)

Erna Susanti¹

¹Akafarma Putra Indonesia Malang

e-mail Korespondensi: abiyatur@gmail.com

ABSTRAK

Kemandirian kesehatan masyarakat merupakan salah satu langkah untuk memutus mata rantai ketergantungan masyarakat terhadap layanan-kesehatan yang bersifat gratis. Ada satu fenomena yang unik yang ada di masyarakat semakin dipermudah untuk mengakses layanan kesehatan gratis mental sehat dan kemandirian berubah drastis. Data menunjukkan instansi penjamin kesehatan yang lebih dikenal dengan BPJS harus menanggung kerugian karena beban yang harus dibayarkan. Belum lagi rumah sakit sebagai pusat layanan harus menanggung biaya operasional yang cukup besar karena keterlambatan pembayaran dari lembaga penjamin layanan kesehatan tersebut. APBN harus dikururkan lagi untuk menambah dan menanggung defisit karena program tersebut. Membangun kemandirian kesehatan menjadi solusi atas fenomena yang terjadi. KPKK menjadi alternatif solusi membangun kemandirian kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan utama untuk mendampingi lansia binaan agar mandiri dan bertanggung jawab atas kesehatannya. Pola yang digerakkan adalah kegiatan pendampingan melalui *home visite* serta pemeriksaan kesehatan secara insidental. Metode pendekatan yang digunakan menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). Tahap pertama yang dilakukan adalah pembentukan kader kesehatan yang terampil dan terlatih melalui pelatihan, tahap 2 pemeriksaan kesehatan oleh tenaga medis dengan tujuan pemetaan data kesehatan lansia sebagai dasar pengambilan kebijakan tindak lanjut program, tahap 3 kegiatan *home visite* untuk pendampingan kesehatan lansia. Jumlah lansia binaan yang terdata sampai dengan tahun 2018 sejumlah 1120 orang yang terbagi dalam 9 kelurahan di Kota Malang dengan jumlah kader kesehatan sebanyak 45 orang. *Database* kesehatan lansia binaan meliputi profil kesehatan, status gizi, profil pengobatan serta kegiatan pendampingan KPKK tersusun dengan baik dengan tingkat kemandirian yang diukur di akhir masa program dengan kategori 3 sebesar 60,85%.

Kata Kunci: Kemandirian, Kesehatan, Kota Malang, KPKK, Lansia

INSTRUMENTASI SEDERHANA BERBASIS FOTOMETRI SEBAGAI ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU KIMIA SEKOLAH MENENGAH ATAS (UMUM DAN KEJURUAN)

Barlah Rumhayati¹, Adam Wiryawan¹, Ulfa Andayani¹
¹Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: rumhayati_barlah@ub.ac.id

ABSTRAK

Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas adalah analisa kuantitatif, yaitu metode titrimetri dan gravimetri. Kedua metode analisis tersebut terkait dengan sifat alamiah dari bahan yang dianalisis. Materi lain yang diajarkan adalah teori atom. Dalam teori tersebut dijelaskan tentang energi dari suatu foton. Untuk meningkatkan kompetensi guru Kimia dan memberikan wawasan yang lebih kepada peserta didik dengan mengkombinasikan teori analisis kuantitatif dan teori atom maka telah dilakukan pelatihan pembuatan instrumentasi sederhana berbasis fotometri sebagai alat peraga untuk analisis kuantitatif. Pelatihan dilakukan terhadap guru-guru kimia se-kotamadya Malang dan MGMP Kimia Sidoarjo pada tahun 2009. Materi pelatihan meliputi pembuatan instrumentasi dan cara penggunaannya untuk analisis kuantitatif. Instrumentasi dibuat dengan memanfaatkan interaksi sinar dari LED (*light emitting diode*) tiga warna terhadap larutan sampel yang berwarna. Tegangan (volt) yang terbaca dikonversikan menjadi transmittan absorbansi. Melalui kurva standar yang dibuat maka konsentrasi larutan sampel dapat ditentukan. Instrumentasi yang dibuat memiliki akurasi 80% sehingga sesuai untuk digunakan sebagai alat peraga Kimia.

Kata Kunci: Fotometri, LED, Kimia, Alat Peraga

EDUKASI ULAR TANGGA MENINGKATKAN PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 1

Inggita Kusumastuty¹, Dian Handayani¹, Harjoedi Adji Thahjono¹, Anggun Rindang Cempaka¹, Adelya Desi Kurniawati¹, Ilzamha Hadijah Rusdan¹,
Rahma Micho Widyanto¹

¹Program Studi Ilmu Gizi Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: handayani_dian@ub.ac.id

ABSTRAK

Empat pilar pengelolaan diabetes mellitus adalah edukasi, pengaturan makan, pengobatan dan aktifitas fisik. Edukasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga pasien dapat mengontrol kadar glukosa darah melalui pengaturan makan, pengobatan dan aktifitas fisik yang tepat. Usia pasien diabetes mellitus tipe 1 yang tergolong anak-anak dan remaja membutuhkan cara penyampaian edukasi yang tepat, salah satunya adalah melalui permainan edukasi ular tangga. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 1. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah pasien Diabetes Mellitus tipe 1 usia 5-22 tahun sejumlah 35 orang. Kegiatan dilaksanakan mulai dari pengisian kuesioner data diri, pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui status gizi, pengisian pre dan post test tingkat pengetahuan serta pelaksanaan edukasi melalui permainan ular tangga. Permainan ular tangga dilaksanakan oleh 5-6 orang peserta yang didampingi oleh fasilitator. Pertanyaan dalam ular tangga adalah materi terkait dengan pengaturan makan, insulin dan aktifitas fisik sesuai rekomendasi pasien Diabetes Mellitus. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dengan status gizi normal (40%) dan underweight (40%), peserta telah menderita Diabetes Mellitus tipe 1 berkisar antara 5 bulan hingga 18 tahun. Pengetahuan pasien sebelum edukasi adalah 31% dalam kategori kurang dan 69% dalam kategori cukup. Pengetahuan pasien setelah edukasi meningkat yaitu 100% dalam kategori baik. Hasil uji statistik wilcoxon dihasilkan bahwa pengetahuan pasien signifikan meningkat setelah edukasi melalui permainan ular tangga ($p < 0,05$). Kesimpulan dari kegiatan ini adalah permainan edukasi ular tangga pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dapat meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 1, Pengetahuan, Edukasi Ular Tangga

**PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK SEBAGAI MEDIA TANAM
PENUNJANG PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN
KAMPUNG HIDROPONIK RAKIT APUNG LAHAN RAWA**

Sukron Romadhona¹, Tarsicius Sutikto¹, Laily Mutmainah¹, Joko Sudibya¹,
Tri Candra Setiawati¹
1 Ilmu Tanah Universitas Jember

e-mail Korespondensi: sukronromadhona.faperta@unej.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara tropis dengan kondisi lingkungan yang kurang menunjang, seperti curah hujan yang tinggi. Permasalahan yang berkaitan dengan curah hujan, penggunaan pupuk yang boros, pengendalian hama dan penyakit serta dampak penggunaan pestisida yang tak terkendali. Lebih spesifik kondisi eksisting di lokasi pengabdian yaitu di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember banyaknya lahan yang sulit di tanami karena sebagian besar adalah lahan rawa berupa aluvial atau gambut, dengan faktor pembatasnya adalah genangan air, kemasaman tanah (pH tanah rendah, dan rendahnya kesuburan tanah. Dengan kondisi tersebut memunculkan suatu alternatif lain dalam budidaya pertumbuhan tanaman. Budidaya tanaman dengan hidroponik secara khusus sistem teknik rakit apung yang dapat beradaptasi di wilayah lahan rawa adalah suatu cara bertanam tanpa media tanah dan menawarkan solusi yang mudah dipraktekkan. Kegiatan ini akan dilakukan pada lahan rawa seluas 100 x 50 M² dengan satu instalasi alat rakit apung modifikasi dengan 78 hole dengan estimasi produksi sekali panen bisa 12 kg sayuran jenis selada dengan masa panen 30 - 40 Hari. Sistem ini akan kita sosialisasikan dengan sasaran masyarakat dan salah satu pondok pesantren di wilayah Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Harapannya yaitu masyarakat memiliki alternatif pilihan untuk bercocok tanam dengan segala keterbatasan sehingga mereka mampu tetap berdaya di wilayah tempat tinggalnya.

Kata Kunci: Hidroponik, Rakit Apung, Lahan Rawa

PENILAIAN STATUS NUTRISI DAN *ONSET* PUBERTAS ANAK DAN REMAJA DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 1 PADA PERKEMAHAN DIABETES

Harjoedi Adji Tjahjono¹, Ayunda Almiradani², Dian Handayani³, Inggita Kusumastuti³

¹Divisi Endokrin SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang/Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

²Jurusan Pendidikan Dokter Spesialis SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang/Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

³Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: haryudi_aji2000@yahoo.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 1 (DMT1) merupakan penyakit sistemik yang ditandai dengan hiperglikemia kronik akibat berkurang atau terhentinya produksi insulin karena adanya kerusakan sel beta pankreas akibat proses autoimun maupun idiopatik. DMT1 pada remaja dapat merupakan periode yang cukup sulit karena masa pubertas dapat mempengaruhi sensitivitas insulin serta masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Studi deskriptif dengan desain potong lintang dilakukan pada 45 anak dan remaja dengan DMT1 yang mengikuti kegiatan perkemahan diabetes di RSUD dr. Saiful Anwar Malang dan taman edukasi Bhakti Alam Pasuruan. Penilaian status nutrisi dan *onset* pubertas menggunakan pengukuran antropometri dan wawancara. Berdasarkan hasil pengukuran antropometri pada anak dan remaja DMT1 didapatkan 11% anak dengan gizi kurang, 52% dengan gizi baik, 15% dengan gizi lebih dan sisanya 22% dengan obesitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan anak dan remaja serta orangtua, 47% belum mengalami pubertas, 53% sudah mengalami pubertas dengan rata-rata *onset* pubertas dimulai pada usia 10 tahun. Penilaian status nutrisi dan *onset* pubertas pada anak dan remaja dengan DMT1 merupakan faktor yang sangat penting berkaitan dengan kepatuhan pengobatan, motivasi pasien dalam mengelola penyakit, keberhasilan terapi serta pencapaian tumbuh kembang dan kualitas hidup yang optimal.

Kata Kunci: DMT1, Status Nutrisi, *Onset* Pubertas

**“YOGOKASE *EFFERVESCENT*”: PRODUK INOVASI DARI KASEIN YOGHURT
SUSU KAMBING SEBAGAI SUPLEMEN MAKANAN UNTUK MENINGKATKAN
KESEHATAN TUBUH**

Ajeng Erika Prihastuti Haskito¹, Masdiana Chendrakasih Padaga¹

¹Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: drherika1989@gmail.com

ABSTRAK

Yogokase *effervescent* merupakan produk inovasi yang diciptakan dari kasein yoghurt susu kambing. Produk inovasi ini lahir dari kegiatan pengabdian masyarakat pada skema Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), yang terlebih dahulu diawali dari serangkaian penelitian mengenai potensi kasein yoghurt susu kambing dalam mencegah penyakit degeneratif, seperti diabetes mellitus, hipertensi, dan hiperkolesterolemia, sehingga dengan harapan melalui PPUPIK, produk ini dapat dikomersialisasikan dan menjadi produk intelektual kampus unggulan. Melalui serangkaian penelitian tersebut, kasein yoghurt susu kambing diketahui memiliki nilai gizi tinggi karena protein yang terkandung mengalami proses hidrolisis dengan proses fermentasi, sehingga akan lebih aktif memberikan manfaat yang baik untuk tubuh, seperti misal sebagai antioksidan. Pelaksanaan produksi produk ini di Laboratorium Kesmavet FKH UB. Diawali dengan menambahkan *starter* yang mengandung BAL pada susu kambing yang telah dipasteurisasi dengan teknik HTST hingga menjadi yoghurt. Kasein dipisahkan dari WSE dengan sentrifugasi dilanjutkan penyaringan. Kasein yang diperoleh dikeringkan dengan teknik *pan drying*. Serbuk kasein kemudian diformulasikan bersama-sama dengan mannitol, asam sitrat, natrium bikarbonat, pewarna makanan, essens, dan PEG 6000 hingga menjadi serbuk *effervescent*. Yogokase *effervescent* dikemas dalam kondisi vakum menggunakan plastik yang dimasukkan dalam *aluminium foil* dengan berat 4000 mg. Kasein yang digunakan sebagai bahan dasar *effervescent* dilakukan uji total BAL dan antioksidan IC₅₀ untuk memberikan informasi potensi yang dimiliki. Yogokase *effervescent* telah dipasarkan di lingkungan kampus, bekerja sama dengan RSHP Universitas Brawijaya, berbagai lokasi *event*, serta melalui *website*, *online shop*, dan media sosial. Produk ini telah dipromosikan melalui media massa *online*. Yogokase *effervescent* dapat diterima oleh konsumen karena memiliki citra rasa yang enak.

Kata Kunci: Kasein Yoghurt, Susu Kambing, *Effervescent*, Suplemen Makanan

IBM DETEKSI KEJADIAN HEPATITIS, PREEKLAMPSIA, DIABETES GESTASIONAL DAN EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA KEHAMILAN TRIMESTER 1, 2 DAN 3 DI DESA LANGLANG, SINGOSARI, MALANG

Anisyah Achmad¹, Uswatun Khasanah¹, Yulia Silvani¹, Lilik Indahwati¹,
Fajar Ari Nugroho¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: achmadanisyah@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan bagian dari daur kehidupan seorang wanita yang harus diperhatikan faktor kesehatannya. Upaya penyelenggaraan kesehatan sangat penting dilakukan untuk ibu dan bakal janin. Hal ini dikarenakan karena angka kematian ibu (AKI) pada masa kehamilan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Penggunaan obat pada masa kehamilan harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi perkembangan janin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 2 bulan. Bulan pertama yaitu Februari 2017 bertujuan untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang terkena virus hepatitis, preeklamsia dan diabetes gestasional serta mengevaluasi cara penggunaan obat yang dilakukan saat ini. Setiap ibu hamil yang datang dilakukan pemeriksaan HBSAg, tekanan darah, IMT, proteinuria, glukosuria, keluhan selama kehamilan, usia kehamilan, dan pergerakan janin. Terdapat 27 orang ibu hamil yang datang dengan usia, 52 % ibu hamil berusia antara 17-25 tahun; 27 % pada usia 26-30 tahun; 15% ibu hamil usia 31-35 tahun dan 6% ibu hamil usia > 35 tahun. Sedangkan berdasarkan usia kehamilan didapatkan 17% pada usia kandungan trimester pertama; 52% trimester kedua dan 31% trimester ketiga. Hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ada ibu hamil yang mengalami peningkatan kadar gula darah, tidak ada proteinuria (indikasi ada gangguan ginjal ataupun preeklamsia) namun ada 2 ibu hamil (30 tahun) yang mengalami peningkatan tekanan darah > 120/80 mmhg pada trimester 1 dan 3 serta pembengkakan pada ibu kaki. Satu ibu hamil (30 tahun) mengalami peningkatan TD hingga 160/110 mmHg dengan usia kehamilan 3 bulan dan 1 ibu hamil (32 tahun) TD 120/90 dengan usia kehamilan 4 bulan. Sebanyak 3% ibu hamil mengalami penurunan berat badan. Hasil pemeriksaan terhadap pergerakan janin, didapatkan sebagian besar kondisi janin baik, yang ditunjukkan dengan pergerakan aktif. Pelaksanaan pada bulan kedua yaitu Maret 2017 dilakukan pemeriksaan hepatitis, penyuluhan tentang kesehatan dan penggunaan obat pada masa kehamilan. Peserta yang hadir adalah peserta yang sama pada bulan Februari sebanyak 27 orang. Hasil pengukuran HbSAg tidak ada ibu hamil yang terjangkit virus hepatitis. Data demografi yang didapatkan pada bulan ini adalah 1 ibu hamil mengalami hiperemesis berkelanjutan dan penurunan nafsu makan sehingga terjadi penurunan berat badan selama kehamilan. Terdapat juga 1 ibu hamil yang mengalami penurunan berat badan, namun tidak berkorelasi positif terhadap keluhan mual/muntah. Selain keluhan mual dan muntah, juga ada pusing, pegal pada kaki dan pinggang terutama trimester ketiga. Keluhan keputihan juga terjadi pada 27% ibu hamil. Penggunaan obat pada ibu hamil di desa ini hanya parasetamol (penghilang nyeri dan panas tubuh) dan vitamin *sulfas ferrous*. Obat yang lain tidak ada. Penggunaan jamu kunir, temulawak dan asam *homecare* digunakan oleh 70% ibu hamil. Kesimpulan kegiatan ini adalah perlu edukasi dan monitoring kesehatan selama kehamilan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin.

Kata Kunci: Diabetes Gestasional, Hepatitis, Kehamilan, Pre-eklampsia

MODEL PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA EDUKASI DI KELURAHAN POJOK KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Sahiruddin¹, Syariful Muttaqin¹, Kiki Fibrianto²

¹Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya

²Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: shrdn@ub.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan pariwisata saat ini di Indonesia telah menjadi perhatian sendiri dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi salah satu program prioritas pemerintah nasional maupun provinsi. Artikel ini mendeskripsikan model pengembangan kampung wisata berbasis bunga matahari di kelurahan Pojok kecamatan Mojoyoto kota Kediri. Model pengembangan yang dilakukan meliputi penataan kebun bunga matahari sebagai wisata alam, penyediaan papan informasi sebagai media informasi belajar tentang tumbuh kembang bunga dan manfaatnya, pemberdayaan masyarakat dalam memproduksi produk olahan turunan dari bunga matahari, dan promosi kampung wisata melalui media karnaval (*offline*) dan media *website* (*online*). Keterlibatan aktif dan komitmen kuat oleh perangkat pemangku kebijakan baik pemerintahan kota dan kelurahan dan masyarakat sekitar terkait implementasi pengembangan kampung wisata matahari di kampung ini adalah faktor kunci dalam keberhasilan keberadaan kampung wisata ini.

Kata Kunci: Pengembangan, Wisata, Edukasi, Bunga Matahari, Pojok

**EDUKASI MENGENAI PAPARAN RADIASI MEDAN ELEKTROMAGNETIK
MELALUI PENGUKURAN LAPANGAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH YAYASAN
AZHAR CENTER MAKASSAR**

Yusran¹, Salama Manjang¹, Ikhlas Kitta¹, Indar Chaerah Gunadin¹, Gassing¹, Dewiani¹
¹Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

e-mail Korespondensi: yusranibnu@yahoo.com, yusran@unhas.ac.id

ABSTRAK

Radiasi medan elektromagnetik adalah jenis radiasi yang perlu dipastikan nilainya serta dibandingkan dengan nilai ambang yang telah ditentukan. Ambang batas standar medan elektromagnetik yang berlaku di Indonesia yaitu untuk medan listrik sebesar 5 kV/m (5000 V/m) dan medan magnet sebesar 0,1 mT (100 μ T). Lingkungan sekolah Yayasan Azhar Center (MITQ dan MTsTQ) berada dekat dengan lintasan SUTM 20 kV dan SUTT 150 kV. Untuk itu diperlukan pengukuran lapangan dengan menggunakan *field electromagnetic meter* untuk menentukan nilai medan elektromagnetik aktual. Pengukuran dilakukan pada 3 titik. Titik A di bawah SUTT 150 kV. Titik B di halaman MITQ Azhar Center. Titik C di halaman MTsTQ Azhar Center. Pada titik A didapatkan hasil pengukuran rata-rata sebesar 15,2 V/m dan 5,93 μ T. Pada titik B didapatkan hasil sebesar 0,9 V/m dan 0,87 μ T. Pada titik C didapatkan nilai 2 V/m dan 0,18 μ T. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa nilai medan elektromagnetik pada tiga titik pengukuran tersebut masih jauh dari nilai ambang yang ditentukan.

Kata Kunci: Edukasi, Radiasi Medan Elektromagnetik, Medan Listrik, Medan Magnet, Yayasan Azhar Center Makassar

KAMPUNG KERAMIK BRANTAS (KKB): POTENSI KAMPUNG KERAMIK DINOYO BERBASIS ALIRAN SUNGAI

Anthon Efani¹, Ahmad Imron Rozuli¹, Abu Bakar Sambah¹

¹Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: anthonefani@gmail.com

ABSTRAK

Sentra kerajinan keramik Dinoyo hingga saat ini masih eksis memproduksi keramik sesuai permintaan masyarakat seperti souvenir dan barang dekorasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kejayaan Kampung Keramik Dinoyo mulai menurun seiring berjalannya waktu. Sehingga melalui Program Doktor Mengabdikan Universitas Brawijaya, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Kampung Keramik Dinoyo sebagai kampung tematik ikon Kota Malang berbasis daerah aliran sungai. Metode kegiatan dilakukan dengan teknik ceramah, *focus group discussion* dan pendampingan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain: (1) pelatihan penggunaan media sosial bagi pengrajin dan pemuda Karang Taruna untuk menunjang kegiatan promosi dan *branding* serta meningkatkan penjualan. (2) Pemanfaatan modal sosial masyarakat dalam menciptakan kampung tematik edukatif melalui kegiatan literasi budaya serta pelestarian sumberdaya sungai. (3) Inisiasi kerjasama antara Universitas Brawijaya dan Paguyuban Kampung Keramik Dinoyo dalam kegiatan pemasaran dan penjualan souvenir di lingkungan UB. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi stimulasi bagi masyarakat Kampung Keramik Dinoyo untuk mengembalikan kejayaan kampung keramik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kerajinan Keramik, Kampung Keramik Dinoyo, DAS Brantas, Potensi Kampung

INOVASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG BUDAYA (CEMPLUK) DI DESA KALISONGO, KABUPATEN MALANG

Gunawan Prayitno¹, Dian Dinanti¹, A. W. Hasyim¹, Habibi Subandi¹, S.A. Wicaksono¹, Fauzan Roziqin¹, Safira Aulia Rusmi¹

¹Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: gunawan_p@ub.ac.id

ABSTRAK

Pada saat ini berbagai upaya diusahakan untuk perkembangan suatu desa, salah satunya adalah perkembangan desa wisata. Pengembangan pariwisata pada suatu wilayah kan memberikan dampak pada wilayah tersebut. Dampak tersebut berpengaruh pada kondisi fisik maupun kehidupan sosial ekonomi penduduk yang berada di sekitar obyek wisata. Oleh karena itu penting adanya keterlibatan masyarakat dalam mewujudkan pariwisata. Melalui adanya partisipasi, diharapkan terbentuknya *sense of belonging*. *Sense of belonging* merupakan gambaran dari perlunya rasa memiliki sebagai manusia untuk mendapatkan penerimaan, pengakuan, dan dihargai oleh sekelompok orang. Desa Kalisongo merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Desa Kalisongo memiliki arahan rencana pengembangan kampung budaya Cempluk. Pengembangan wisata kampung budaya Cempluk berpotensi dalam peningkatan jumlah wisatawan untuk mengunjungi Desa Kalisongo. Berdasarkan hasil penelitian dan FGD yang dilakukan, dapat diketahui bahwa masyarakat di Kampung Cempluk merupakan masyarakat yang partisipasinya tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat partisipasi hingga mencapai nilai *Citizen Power* dalam tingkatan *Deligated Power*. Masyarakat memiliki gagasan untuk melakukan penguatan terhadap identitas Kampung Cempluk salah satunya melalui mural. Ide pembuatan mural ini dilakukan setelah dilakukan tahap FGD pertama dengan tujuan untuk memeriahkan acara festival Kampung Cempluk.

Kata Kunci: *Sense of Belonging*, Wisata Kampung Budaya, Kampung Cempluk

**SOSIALISASI ZAT AKTIF DALAM BAHAN PANGAN YANG BERMANFAAT BAGI
KESEHATAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AN NUUR (SMK KEPERAWATAN) BULULAWANG KABUPATEN MALANG**

Zubaidah Ningsih AS¹, Ellya Indah Yanti¹, Lukman Hakim¹
¹Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: zubaidah@ub.ac.id

ABSTRAK

Bahan pangan berkhasiat obat telah banyak digunakan di kehidupan masyarakat sehari-hari. Akan tetapi pengetahuan masyarakat tentang mekanisme kerja zat aktif ini dalam tubuh maupun riset-riset beserta teknologi di bidang ini masih minim. Oleh karenanya dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Sosialisasi zat aktif dalam bahan pangan yang bermanfaat bagi kesehatan di kalangan santri Pondok Pesantren An Nuur (SMK Keperawatan) Bululawang Kabupaten Malang" telah dilaksanakan pada tanggal 17 September 2017. Pada kegiatan ini santri yang nantinya akan menjadi tenaga medis dikenalkan ke mekanisme kerja zat aktif maupun riset-riset yang terlibat di dalamnya melalui presentasi dan peragaan teknologi sederhana dalam pembuatan obat-obatan tradisional. Hasil analisa kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan santri dimana setelah sosialisasi 80% santri menyatakan meningkat pengetahuannya. Kegiatan juga meningkatkan minat santri terhadap ilmu sains dimana 96% menyatakan ketertarikannya pada ilmu sains dalam mengelola obat tradisional. Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dapat menginspirasi sebanyak 98% santri untuk lebih memanfaatkan bahan pangan berkhasiat obat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Bahan Pangan, Obat, SMK

**K3B (KAMPUNG KOS KERTO BERKAH); PENGEMBANGAN USAHA KOS MELALUI
REVITALISASI PENGELOLAAN KOS YANG BERLANJUTAN
(KELURAHAN KETAWANGGEDE, MALANG)**

Asfi Manzilati¹, Yenny Kornitasari¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: asfi@ub.ac.id/asfi6886@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara jelas permasalahan dan peluang yang ada di daerah kerto terkait dengan pengelolaan rumah hunian kos-kosan dengan menggunakan analisis *demand* dan *supplay*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini ditemukan beberapa permasalahan, dari sisi *demand* diantaranya; 1) permintaan rumah kos oleh mahasiswa dan penawaran rumah kos oleh pemilik di kelurahan Ketawanggede yang sudah tidak sesuai lagi antara permintaan yang diharapkan oleh mahasiswa sebagai peminta dan pemilik kos sebagai penawar . 2) Harga yang tidak sesuai dengan fasilitas yang disediakan. 3) Tingkat keamanan yang kurang mengingat banyaknya kejadian pencurian motor yang sering terjadi. 4) Kamar yang kurang nyaman seperti bangunan yang sudah tua dan minimnya ventilasi. 6) Minimnya fasilitas yang disediakan. Selanjutnya permasalahan dari sisi penawaran diantaranya kondisi tata ruang; interior dan eksterior yang kurang baik. Sebagai contoh tidak tersedianya lahan parkir bagi mahasiswa yang memiliki kendaraan pribadi khususnya sepeda motor, kondisi bangunan lama yang kurang terawat dan kurangnya fasilitas penunjang seperti wi-fi. Selain itu, permasalahan yang dihadapi para pemilik rumah kos, diantaranya adalah semakin menurunnya penjualan sewa rumah kos yang diakibatkan oleh persaingan dengan rumah kosan-kosan didaerah lainnya. Akan tetapi, disisi lain kelurahan ketawanggede memiliki beberapa potensi yang bisa dimaksimalkan, yakni antara lain; 1) Merupakan daerah dengan akses terdekat dari Universitas Brawijaya, sehingga mudah untuk dimasuki oleh pasar dengan berbagai macam bisnis. 2) Masyarakat yang ramah dengan sesama masyarakat maupun pendatang. 3) Dikelilingi oleh beberapa perguruan tinggi yang menyebabkan daerah ini ramai oleh mahasiswa.3) Letak kelurahan Ketawanggede tidak jauh dari pusat kota. Oleh karena itu, dari hasil *mapping social* dan juga identifikasi permasalahan baik dari sisi permintaan maupun sisi penawaran dengan melihat permasalahan dan peluang yang ada di Kampung Kerto, maka untuk mewujudkan Kampung Kos Kerto Berkah tim pengusul Pengabdian merencanakan untuk melakukan kegiatan keberlanjutan dengan pendampingan yang menfokuskan dalam dalam hal peningkatan dan pengembangan non fisik seperti peningkatan pelayanan dan juga peningkatan promosi dengan menggunakan jaringan *on-line* yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan promosi rumah kos warga Kerto dengan segala potensi yang ada, sehingga mampu bersaing dengan daerah kos yang lainnya.

Kata Kunci: Kerto, Revitalisasi, Rumah Kos

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP
KEJADIAN HEPATITIS B DAN HEPATITIS C PADA ANAK JALANAN
KOTA MALANG**

Syifa Mustika¹, Charisma Dian¹, Supriono¹, Bogi Pratomo¹

¹Divisi Gastroenterohepatologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam Rumah Sakit Saiful Anwar
Malang – Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: drtika_78@yahoo.com

ABSTRAK

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 menunjukkan 325 juta penduduk dunia terinfeksi virus hepatitis B (VHB) atau virus hepatitis C (VHC). Anak jalanan merupakan kelompok masyarakat yang memiliki risiko tinggi transmisi VHB dan VHC pada anak jalanan sehingga deteksi dini terhadap hepatitis B dan hepatitis C pada komunitas anak jalanan penting dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian hepatitis B dan hepatitis C pada anak jalanan di kota Malang tahun 2017. Skrining dilakukan pada September 2017 dengan responden anak jalanan di kota Malang yang tergabung dalam naungan kelompok Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT). Pada responden anamnesis, pemeriksaan tanda vital dan pengampilan sampel darah. Pemeriksaan HbsAg dan anti HCV dilakukan menggunakan metode *electrochemiluminescence* (ECLIA). Terdapat 190 responden, pria lebih banyak dari wanita (60%) dengan rentang usia terbanyak adalah kelompok usia 21-30 tahun (35,6%). Sebagian responden belum memiliki pekerjaan tetap (37,8%). Tingkat pendidikan responden beragam, sebanyak 30% pasien berada pada tingkat pendidikan dasar dan sebanyak 56,7% sudah menikah. Terdapat 4,4% orang yang positif hepatitis B dan 1,1% orang yang positif hepatitis C. Responden dengan hasil positif memiliki riwayat hubungan seksual bebas, tato dan merupakan bekas pengguna narkotika suntik sebagai faktor risiko transmisi VHB dan VHC. Prevalensi Hepatitis B dan Hepatitis C pada populasi anak jalanan di kota Malang, Jawa Timur, sebagai kelompok berisiko tinggi terinfeksi hepatitis adalah masing-masing 1,1% dan 4,4%. Faktor risiko yang paling banyak ditemukan adalah hubungan seksual bebas dan tato.

Kata Kunci: Anak Jalanan, Hepatitis B, Hepatitis C, HbsAg, Anti HCV

**PENGENALAN PENGGUNAAN EKSTRAK ROSELLA DAN TEH HITAM UNTUK
PRODUKSI TELUR ASIN LEBIH RENDAH KOLESTEROL
DI DESA SEKARPURO**

Tutik Setianingsih¹, Sutrisno¹, Bambang Ismuyanto², Siti Mutrofin¹, Venny Seftiani¹, Novia Rina S.¹, Hermin¹, Marda Ahsany¹, Miftah Hafidh¹

¹Jurusan Kimia FMIPA Universitas Brawijaya

²Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: tutiksetia@ub.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan DM-KKNT telah dilakukan di industri telur asin Sekarpuro Kabupaten Malang untuk memperkenalkan penggunaan ekstrak rosella dan teh pada proses pengasinan. Pengasinan dilakukan dengan perbandingan batu bata dan garam 2:1 dengan tambahan air secukupnya. Pada penggunaan ekstrak rosella dan teh, air diganti dengan ekstrak rosella 25% dan ekstrak teh 25%. Teknik yang digunakan olesan dengan waktu pengasinan selama 9 hari. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa ekstrak teh menyebabkan kadar kolesterol sebesar $27,37 \pm 1,16\%$, sedangkan rosella sebesar $36,38 \pm 1,05\%$ dibandingkan tanpa ekstrak tanaman (dengan air) sebesar $25,99 \pm 0,41\%$.

Kata Kunci: Rosella, Teh, Telur Asin, Kolesterol, Lemak

ANALISIS SEDERHANA EMISI CO₂ PADA TANAMAN PENYERAP POLUSI UDARA DALAM RANGKA Mendukung PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH

Retno Mastuti¹, Dian Siswanto¹, Aminatun Munawarti¹

¹Laboratorium Fisiologi dan Kultur Jaringan Tumbuhan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: mastuti7@ub.ac.id

ABSTRAK

Program Adiwiyata sekolah dikembangkan untuk mewujudkan budaya cinta lingkungan. Pengetahuan tentang jenis tanaman penyerap polusi udara dengan produksi CO₂ rendah sangat mendukung penataan taman sekolah yang tidak hanya indah tetapi juga sehat. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada guru-guru Biologi SMA dan yang sederajat di wilayah Malang dan sekitarnya dalam menganalisis emisi CO₂ pada jenis-jenis tanaman yang banyak tumbuh/dijumpai di lingkungan taman sekolah dan berpotensi sebagai penyerap polusi udara. Pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Biologi Dasar Jurusan Biologi UB dengan melibatkan 40 orang guru Biologi SMA di Malang. Uji coba pengukuran sederhana emisi CO₂ tanaman penyerap polutan skala laboratorium dilakukan pada tiga jenis tanaman hias yaitu *Sansevieria trifasciata*, *Euphorbia milii* dan *Dieffenbachia* sp. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa emisi CO₂ paling tinggi pada sistem tertutup dihasilkan oleh *Euphorbia milii* diikuti oleh *Sansevieria trifasciata* dan paling rendah adalah *Dieffenbachia* sp. Berdasarkan kadar CO₂ yang diemisikan maka *Dieffenbachia* sp direkomendasikan untuk digunakan sebagai tanaman penyerap (polutan) udara di dalam ruangan dengan ketersediaan cahaya yang memadai. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang program adiwiyata di sekolah dalam memilih jenis tanaman yang mampu menyerap polusi udara dalam rangka menciptakan taman sekolah yang asri indah dan sehat.

Kata Kunci: Adiwiyata, Emisi CO₂, Tanaman Hias

**PEMANTAPAN PROGRAM KERJA BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) UNTUK
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS DI NAGARI SUNGAI
KAMUYANG, KECAMATAN LUHAK,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Jendrius¹, Afrizal¹, Indraddin¹, Zuldesni¹, Dwiyantri Hanandini¹, Zeni Eka Putri¹
¹Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

e-mail Korespondensi: jendrius@soc.unand.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang kegiatan pendampingan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas terhadap Badan Usaha Milik Desa/Nagari di salah satu desa/nagari di Sumatera Barat. Pemilihan program pendampingan dan pemberdayaan ini dikarenakan dari hasil esesmen awal ditemukan beberapa kendala sosio kultural dalam mengembangkan kegiatan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di nagari tersebut. Pertimbangan lain adalah bahwa lokasi dimaksud yakni Nagari Sungai Kamuyang di Kecamatan Luhak, Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut merupakan salah satu nagari mitra dan dampingan dari Universitas Andalas. Dari serangkaian kegiatan pendampingan dan fasilitasi dengan menggunakan Teknik “*duduak basamo*” (diskusi Bersama antar stakeholder) teridentifikasi permasalahan mengapa kegiatan pengembangan pariwisata berbasis komunitas yang menjadi salah satu kegiatan utama dari BUMNag nagari Sungai Kamuyang masih belum bisa terlaksana. Permasalahan tersebut adalah: 1. masyarakat masih belum menyadari penting dan manfaat pengembangan wisata tersebut bagi mereka, 2. belum ada kesepakatan bersama untuk mengembangkan kegiatan wisata alam tersebut, 3. masterplan yang dibuat juga belum disepakati secara bersama, dan 4. lahan yang akan dipakai untuk pengembangan wisata tersebut statusnya dalam sengketa. Dari kegiatan pendampingan tersebut dihasilkan pemahaman yang baik dari peserta yang mewakili beberapa unsur masyarakat bahwa yang akan mengelola kegiatan wisata tersebut adalah pihak Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Sungai Kamuyang, bukan perseorangan atau kelompok tertentu. Pihak pengurus BUMNag menyadari bahwa rencana kegiatan tersebut memang belum diinformasikan dan dikomunikasikan secara baik dan seksama kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga terjadi mispersepsi dari berbagai pihak tentang rencana kegiatan tersebut. Pengurus juga merasakan pentingnya penguatan kapasitas internal mereka baik dari aspek manajerial, administrasi dan komunikasi sebagai pihak pengelola kegiatan pariwisata yang akan dikembangkan tersebut.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa/Nagari, Pendampingan, Nagari, Pariwisata Berbasis Komunitas

PEMANFAATAN PAKAN HERBAL (JAMU) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI IKAN BUDIDAYA

Henni Syawal¹, Morina Riauwy¹, Nuraini¹, Saberina Hasibuan¹

¹Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Riau

e-mail Korespondensi: hennirizal@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah dapat membantu masyarakat pembudidaya ikan meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara membuat pakan ikan mengandung herbal (jamu) dan manfaatnya, pertumbuhan ikan cepat, penggunaan pakan hemat, efisiensi pakan tinggi, dan produksi meningkat. Meningkatnya pengetahuan petani tentang teknologi pembuatan pakan yang mengandung jamu, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Materi yang diberikan adalah 1. Teknik mengenali status kesehatan dan gejala klinis ikan sakit; 2. Manfaat pakan herbal/jamu terhadap kesehatan ikan; 3. Teknik pembuatan pakan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, disampaikan dengan menggunakan alat peraga *power point* dan infokus. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Koto Tuo yang diikuti oleh aparat desa, pembudidaya ikan, mahasiswa kukerta, dan tim pengabdian. Sedangkan untuk kegiatan praktek dilakukan secara langsung oleh para peserta. Setelah praktek dilanjutkan dengan pemeliharaan ikan di dalam keramba jaring yang ditancapkan dalam kolam sebanyak 6 unit dengan ukuran 2x1x1m, padat tebar 150 ekor/m³. Jenis ikan yang dipelihara adalah *Pangasius hypophthalmus* berukuran 10-12cm (15 gram). Pemeliharaan dilakukan selama 2 bulan dan diberi pakan jamu. Setelah 6 minggu dilakukan sampling dan *upgrading* untuk melihat pertumbuhan. Hasilnya ikan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, yakni rata-rata/ekor beratnya 85-100 gram dengan panjang 15-25 cm, dan mortalitas \pm 8%, setelah dua bulan rata-rata berukuran 100-125 gram/ekor dengan panjang 20-25 cm.

Kata Kunci: Pakan Jamu, Ikan Patin, Kesehatan, Pertumbuhan

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI PENYAKIT ZONOTIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI PUNTEN 01, KOTA BATU

Fidi N.A Dameanti¹, Herawati¹, Ajeng Erika¹, Ani Setianingrum¹, Mira Fatmawati¹

¹Laboratorium Kesmavet Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: fididameanti88@gmail.com

ABSTRAK

Pencegahan penyakit zoonotik memerlukan keterlibatan berbagai pihak, antara lain perguruan tinggi dan masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, maka Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) dengan tema Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Penyakit Zoonotik. Kegiatan Pengmas dilaksanakan di SDN Punten 01, Kota Batu, dengan melibatkan 48 siswa sekolah dasar kelas 6. Tujuan dari KIE Penyakit Zoonotik dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa adalah anak-anak dianggap dapat membawa perubahan untuk dirinya sendiri serta orang tua dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan KIE dilaksanakan dengan cara pemaparan materi penyakit zoonotik yang sering mengintai anak-anak usia sekolah antara lain, *Rabies*, *Toxplasmosis*, *Salmonellosis*, *Collibacillosis*, *Avian Influenza*, *Leptospirosis* dan PHBS. Kemudian siswa bermain tebak kata dan ular tangga raksasa sedangkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai penyakit zoonotik dan PHBS maka dilakukan pengisian kuisioner, *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sudah mengetahui jenis penyakit zoonotik yang dapat menular dari hewan ke manusia dan mengetahui cara terhindar dari penyakit tersebut dengan menerapkan PHBS. SDN Punten 01 merupakan SD yang telah menerapkan PHBS di dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Penyakit Zoonotik, PHBS, Kota Batu, Siswa SD

SINERGITAS *ACCOUNTING ECOGREEN* MELALUI PEMBENTUKAN KOPERASI DAN INDUSTRI KREATIF DI KELURAHAN GOMBENG SARI BANYUWANGI

A.A. Gde Satia Utama¹, Dian Pratama¹, Raka Gemilang Hevrinanda¹
¹Departemen Akuntansi Universitas Airlangga

e-mail Korespondensi: gde.agung@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Gombengsari merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi dengan mata pencaharian penduduknya sebagian besar sebagai petani kopi, pengrajin anyaman bambu, peternak, perbengkelan dan pekerja kebun. Permodalan dan kemampuan pemasaran merupakan kendala yang terjadi di Gombeng Sari. Pemerintah pusat telah mencanangkan program ADD (Alokasi Dana Desa) yang dapat digunakan oleh masyarakat pedesaan salah satunya sebagai sumber modal. Namun, program ADD ini tidak dapat dirasakan oleh masyarakat Gombengsari karena secara administratif Gombengsari merupakan suatu kelurahan bukan desa. Akses permodalan untuk pengembangan usaha pun semakin sulit didapatkan. Program Kampoeng Aksi bertema *Ecogreen Accounting Village* melalui pendirian koperasi serba usaha dapat mensinergikan warga Gombengsari dengan pihak instansi yang terkait guna terciptanya industri kreatif dan inovatif serta memiliki peluang pasar global.

Kata Kunci: *Accounting, Ecogreen*, Industri Kreatif, Koperasi, Gombeng Sari

**PEMERIKSAAN DAN PENGOBATAN SCABIOSIS PADA KUCING DOMESTIK
LOKAL DI KOTA MALANG DENGAN PENEGUHAN DIAGNOSA METODE
SITOLOGI KULIT**

Dodik Prasetyo¹, Sri Murwani², Indah Amalia Amri², Dahliatul Qosimah²

¹Departemen Klinik Hewan Pendidikan FKH UB

²Departemen Mikrobiologi Veteriner FKH UB

e-mail Korespondensi: drh.dodik_prasetyo@yahoo.com

ABSTRAK

Di dalam proses pemeliharaan hewan sepatutnya aspek kesejahteraan hewan yang terdiri dari 5 aspek yang lazim disebut “*five freedom of life*”, salah satu poin isinya hewan harus terbebas dari rasa sakit dan penyakit, terlepas hewan tersebut kita peroleh dari penyelamatan hewan di jalanan (*rescue*). Di kota Malang cukup banyak terdapat kucing tidak terurus berkeliaran baik di jalanan maupun di pasar-pasar tradisional. Scabiosis merupakan penyakit kulit yang juga dapat menyerang kucing dan bisa menular ke manusia, disebabkan oleh ektoparasit *Sarcoptes scabiei*. Upaya perawatan kesehatan kucing (khususnya kesehatan kulit) dapat dilakukan melalui pencegahan (*preventive health care*) meliputi pemeriksaan profesional yang teratur dan berkala serta pengobatan pada hewan yang sakit oleh dokter hewan untuk mencegah penularan ke manusia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sarana yang memfasilitasi masyarakat kota Malang yang dalam hal ini memiliki rasa peduli untuk memungut dan memelihara kucing domestik jalanan yang berkeliaran di kota Malang untuk diadopsi, yang tentunya resiko kucing domestik jalanan tersebut rentan menderita penyakit kulit, salah satunya scabiosis. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan hewan. Pelaksanaan kegiatan ini melalui pelayanan pemeriksaan fisik kesehatan kucing domestik (lokal) jalanan dan pemeriksaan penunjang dengan metode sitologi kulit dengan teknik scrapping kulit untuk peneguhan diagnosa *Scabiosis*, penanganan dan pengobatan kucing yang positif menderita scabiosis baik untuk tindakan kuratif maupun preventif dan pemberian supportif kesehatan berupa vitamin. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari pada 29 September 2018 bekerja sama dengan Stray Cat Defender (SCD) dimana pelaksanaannya dilakukan di Klinik Hewan Pendidikan FKH UB dan di shelter SCD, dimana kucing-kucing didapati dari jalanan dan beberapa pasar di Kota Malang hasil dari rescue kucing-kucing domestik lokal yang tidak bertuan. Sebanyak 85 ekor kucing telah dilakukan pemeriksaan dan pengobatan scabiosis (hasil sitologi kulit dengan teknik scraping 38 ekor positif scabiosis dan 47 lainnya tidak diketemukan scabiosis), dan dilakukan pengobatan memakai selamectin. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini berupa terwujudnya nilai-nilai kesejahteraan hewan dan pemantauan kesehatan hewan kesayangan khususnya di Kota Malang, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya memonitor kesehatan hewan kesayangan secara berkala. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan sebagai sarana promosi Klinik Hewan Pendidikan FKH UB sebagai salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan hewan di Kota Malang.

Kata Kunci: Kucing, Scabiosis, Zoonosis, Selamectin

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PAKAN DENGAN SISTEM « *AUTOMATIC FEEDER* »
PADA BUDIDAYA SEMI INTENSIF IKAN KERAPU (*Epinephelus sp.*) DI TAMBAK
BINAAN DESA LABUHAN KECAMATAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN**

Sulastri Arsad¹, Aminuddin Afandi², Mohammad Mahmudi¹, Nanik Retno Buwono¹, Evellin
Dewi Lusiana¹, Muhammad Musa¹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

²Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: musa_fpi@ub.ac.id

ABSTRAK

Program Doktor Mengabdi (DM) pada kelompok pembudidaya ikan kerapu di Desa Labuhan Kecamatan Labuhan Kabupaten Lamongan bertujuan untuk berbagi pengetahuan, peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam meningkatkan teknologi semi intensif di tambak budidaya ikan kerapu, pemantauan kualitas air melalui pelatihan pengukuran kualitas air, dan proses budidaya ikan kerapu melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dengan pengenalan alat *automatic feeder*. Kegiatan Doktor Mengabdi menyasar Kelompok Petani Tambak Bhakti Usaha II yang berada di Desa Labuhan Kabupaten Lamongan yang merupakan pembudidaya ikan kerapu. Kegiatan DM ini dilaksanakan pada Bulan Juni sampai Agustus 2018. Pelaksanaan kegiatan mencakup survei lokasi budidaya, penyuluhan dan pelatihan pengukuran kualitas air, sosialisasi dan uji coba mesin *automatic feeder*, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi kriteria budidaya ikan kerapu, manajemen pakan, dan penggunaan *automatic feeder*. Praktik kualitas air meliputi pendugaan kualitas air secara praktis maupun menggunakan alat ukur kualitas air. Hal ini sebagai upaya kontrol kualitas air di tambak. Selanjutnya aplikasi *automatic feeder* di tambak digunakan agar efektivitas pemberian pakan terjadi dan pemanfaatan pakan dapat dilakukan secara optimal oleh ikan kerapu. Selain mengurangi biaya pakan buatan (pellet) dan efisiensi tenaga manusia dalam melakukan pemberian pakan, penggunaan mesin *automatic feeder* juga dapat menjaga kestabilan air karena meminimalkan tingginya bahan organik yang bersumber dari pakan yang tidak termakan. Efektivitas pakan dan pemeliharaan kualitas air dapat meningkatkan *survival rate* (kelangsungan hidup) serta produksi panen budidaya sehingga meningkatkan profit pembudidaya.

Kata Kunci: *Automatic Feeder*, Budidaya, Kerapu, Kualitas Air, Tambak

**INTRODUKSI AUTOFEEDER PADA BUDIDAYA SEMI INTENSIF UDANG
VANAMEI (*Litopenaeus vannamei*) KELOMPOK TANI RISWADA DI DESA TEMAJI
KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

Nanik Retno Buwono¹, Mohammad Mahmudi¹, Muhammad Musa¹, Sulastri Arsad¹, Evellin
Lusiana¹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: mudi@ub.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah berbagi pengetahuan, peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam peningkatan teknologi semi intensif di tambak budidaya udang vaname, pemantauan kualitas air melalui pelatihan pengukuran kualitas air, dan proses budidaya udang vaname melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dengan introduksi alat *automatic feeder* secara mandiri. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dilakukan pada Kelompok Tani Riswada yang berada di Desa Temaji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dengan menasar 2 mitra yang merupakan pembudidaya udang vaname dalam skala pembesaran. Kegiatan PKM ini dimulai pada Bulan Januari sampai Agustus 2018. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain survei lokasi budidaya dan setting program untuk mitra, penyuluhan dan pelatihan pengukuran kualitas air, serta sosialisasi dan demoplot *autofeeder*. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi persiapan lahan, pemupukan pengapuran, sistem pengairan, padat tebar, pemeliharaan/pengamatan kualitas air, pemberian pakan, pemberantasan hama dan penyakit dan pemanenan. Aplikasi *autofeeder* di tambak digunakan untuk efisiensi pemberian pakan dan agar pakan yang diberikan terserap oleh udang secara efektif. Hal ini diharapkan dapat mengurangi *cost* pakan dan efisiensi tenaga tambak serta meningkatkan produksi hasil panen budidaya udang vaname pada mitra PKM dan meningkatkan pendapatan dari pihak mitra yaitu para pembudidaya udang vaname.

Kata Kunci: *Automatic Feeder*, Efisiensi Pakan, Semi Intensif, Udang Vaname

**PEMBERDAYAAN APARATUR DESA BENDOSARI YANG BERKUALITAS
MELALUI PELATIHAN STATISTIKA DAN KOMPUTASI MENUJU DESA MAJU
MAPAN, MANDIRI DAN BERSWASEMBADA**

Ani Budi Astuti¹, Solimun¹, Adji Achmad Rinaldo Fernandes¹, Nurjannah¹,
Luthfatul Amaliana¹

¹Jurusan Statistika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: ani_budi@ub.ac.id

ABSTRAK

Desa Bendosari adalah salah satu desa di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang memiliki jarak ke kota kecamatan sejauh 15 km. Walaupun desa ini cukup jauh dari kota kecamatan, tetapi desa ini memiliki potensi yang baik dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan menjadi desa wisata hutan pinus. Selain itu, Desa Bendosari juga merupakan desa sentra penghasil susu sapi yang memiliki MoU dengan Koperasi Susu SAE Pujon. Jumlah penduduk Desa Bendosari sebanyak 4.201 jiwa dengan mayoritas penduduk memiliki tingkat pendidikan sampai dengan SD sebanyak 1.965 jiwa. Berdasarkan hasil *mapping* desa tahun 2017, Desa Bendosari termasuk desa yang tertinggal di bidang ketahanan sosial, khususnya di bidang pendidikan. Berbagai upaya perlu ditingkatkan untuk lebih memberdayakan masyarakat desa yang telah memiliki potensi desa yang sangat baik agar Desa Bendosari mampu menjadi desa maju, mapan, mandiri dan berswasembada. Pelatihan Statistika dan Komputasi tentang *Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Access)* sangat dibutuhkan bagi aparatur Desa Bendosari untuk meningkatkan kemampuannya dalam manajemen data desa berbentuk digital serta penyajian informasi data desa yang menarik dan informatif, sehingga mudah diakses dan dipahami bagi para pengguna data. Pelatihan dilakukan dengan cara praktek langsung melalui studi kasus permasalahan sehari-hari yang dihadapi para aparatur desa. Dalam pelatihan ini juga disediakan modul kegiatan yang dibuat semudah mungkin untuk diikuti. Pelatihan ini diikuti dengan semangat yang tinggi dari para aparatur desa. Evaluasi hasil kegiatan melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil yang baik, yaitu adanya peningkatan kemampuan dari aparatur desa sebesar 30%-40%.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Aparatur Desa, Pelatihan Statistika dan Komputasi, Bendosari-Indonesia

**WORKSHOP PENGENALAN ANATOMI ANEKA HEWAN UNTUK
SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

Fajar S. Permata¹, Herlina Pratiwi¹, Analis W. Wardhana¹, Dyah A.O.A. Pratama¹

¹Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: herlinapратиwi.drh@ub.ac.id

ABSTRAK

SMA Brawijaya Smart School (SMA BSS) adalah SMA tingkat nasional di bawah naungan Universitas Brawijaya belum memiliki sarana dan prasarana yang baik di ilmu Biologi Hewan memiliki Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB). Oleh karena guna bentuk pengabdian masyarakat dalam pengembangan pembelajaran Biologi Hewan kepada SMA BSS maka FKH UB mengadakan *workshop* pengenalan anatomi aneka hewan bagi para murid. *Workshop* ini sebagai media pembelajaran praktikum murid SMA kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi. Kegiatan dimulai dengan adanya koordinasi dan kesepakatan antara pihak FKH UB diwakili oleh laboratorium Anatomi dan Histologi Veteriner dan pimpinan atau yang mewakili BSS terkait mata pelajaran IPA. *Workshop* dilaksanakan di laboratorium Biologi SMA BSS UB dengan diikuti 40 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Kegiatan meliputi pembelajaran osteologi os cranium berbagai hewan yaitu sapi, kucing, domba dan anjing selama 50 menit dan dilanjutkan dengan bedah tikus selama 50 menit guna melihat anatomi visceral tikus. Kegiatan pembelajaran siswa dibantu oleh 11 mahasiswa asisten FKH UB. Kegiatan pengabdian ditutup dengan pemberian vandel kenang-kenangan dari FKH UB ke pihak SMA BSS serta makan bersama. Hasil analisa kuisioner menunjukkan bahwa murid SMA BSS sangat senang dan puas pada kegiatan ini. Kesimpulan kegiatan ini bahwa *Workshop* ini mampu sebagai media pengayaan pembelajaran biologi hewan untuk murid SMA BSS.

Kata Kunci: *Workshop*, SMA BSS, Kedokteran Hewan, Anatomi

**PENGEMBANGAN DESAIN BATIK KHAS BERBASIS NARASI DAN ARTEFAK
LOKAL DI DESA NGABAB KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG**

Sahiruddin¹, M. Andhy Nurmansyah¹, Dyanningrum Pradhikta¹

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: shrdn@ub.ac.id

ABSTRAK

Desain yang dimunculkan oleh pengarajin batik di desa Ngabab masih belum mampu memberikan ruang ke-khas-an yang mampu menjadi ikon dan sekaligus mampu menjadi pembeda yang kompetitif di pasaran. Berdasarkan kondisi tersebut di atas setidaknya perlu dilakukan langkah penting dalam mewujudkan rencana pengembangan desa Ngabab sebagai desa wisata dengan kekhususan pengembangan kerajinan batik khasnya. Artikel ini mendeskripsikan proses pengembangan batik khas melalui penggalian narasi dan artefak budaya lokal desa Ngabab dan kegiatan *workshop* pengembangan desain motif batik. Hasil desainnya adalah batik Dworowati dan telah dijadikan cap batik dan juga dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Kegiatan pengabdian ini melibatkan unsur-unsur masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengembangan Desain, Motif Batik, Ngabab, Artefak, Pujon

**PERKEMAHAN DIABETES PASIEN ANAK DAN REMAJA DENGAN DIABETES
MELITUS TIPE 1 SEBAGAI KEBERHASILAN LIMA PILAR TATA LAKSANA
DIABETES**

Harjoedi Adji Tjahjono¹, Leny Silviana Farida², Dian Handayani³, Inggita Kusumastuti³

¹Divisi Endokrin SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang/Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya

²Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

³Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: haryudi_aji2000@yahoo.com

ABSTRAK

Insiden diabetes melitus tipe 1 (DMT1) pada anak dan remaja meningkat secara global. Tata laksana DMT1 membutuhkan kerja komprehensif melalui pilar edukasi, diet nutrisi, latihan fisik, pemberian insulin, dan pemantauan gula darah secara mandiri. Oleh sebab itu, diperlukan sarana untuk mewujudkan keberhasilan tata laksana, salah satunya dengan perkemahan diabetes. Perkemahan diabetes telah berkembang pesat di berbagai negara. Kegiatan perkemahan diabetes berjudul “Selamatkan Keluarga dari Diabetes” telah dilaksanakan pada Hari Selasa, 20 November 2018 di RSUD dr. Saiful Anwar Malang dan taman edukasi Bhakti Alam Pasuruan. Kegiatan ini melibatkan multidisiplin ilmu, meliputi dokter, perawat, edukator, dan ahli gizi. Kegiatan berupa edukasi mengenai diabetes, pemantauan kontrol metabolik, permainan interaktif mengenai pengaturan nutrisi sehari-hari, dan latihan fisik di luar ruangan. Perkemahan diabetes telah dihadiri oleh 64% anak dan remaja dengan DMT1 se-Malang Raya. Peserta mampu mengaplikasikan pengaturan nutrisi dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kepatuhan pemberian dan cara yang benar untuk menyuntikkan insulin, dan pemantauan gula darah secara mandiri. Perkemahan diabetes untuk anak dan remaja dengan DMT1 dapat menjadi sarana dalam memulai keberhasilan lima pilar tata laksana diabetes. Anak dan remaja yang menghadiri perkemahan diabetes memperoleh manfaat; berbagi pengalaman mengenai diabetes dengan antar pasien, aktivitas fisik, pengetahuan, dan perbaikan kontrol metabolik kedepannya.

Kata Kunci: Perkemahan Diabetes, DMT1, Anak dan Remaja, Lima Pilar Tata Laksana Diabetes

PROFIL HbA1c SEBAGAI KONTROL GLIKEMIK PADA ANAK DAN REMAJA DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 1 YANG MENGIKUTI PERKEMAHAN DIABETES

Harjoedi Adji Tjahjono¹, Septa Mariana², Inggita Kusumastuti³, Dian Handayani³

¹ Divisi Endokrinologi SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang / Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

² Jurusan Pendidikan Dokter Spesialis SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang / Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

³ Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: haryudi_aji2000@yahoo.com

ABSTRAK

Insiden Diabetes Melitus Tipe 1 (DMT1) pada anak dan remaja semakin meningkat di berbagai negara. Data registri nasional DMT1 pada anak dari Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (PP IDAI) hingga tahun 2014 menunjukkan 1.021 kasus. Di RS dr. Saiful Anwar Malang antara tahun 2011-2016 terdapat sekitar 60 pasien DMT1 dengan rentang usia 1-18 tahun. HbA1c merupakan kontrol glikemik jangka panjang untuk memantau glukosa darah penderita DMT1 yang menggambarkan rata-rata gula darah selama 2 sampai 3 bulan terakhir. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur kadar HbA1c anak-anak dan remaja dengan DMT1 yang mengikuti perkemahan diabetes pada tanggal 20 November 2018 di Rumah Sakit Saiful Anwar Malang dan Taman Edukasi Bhakti Alam Pasuruan. Pengukuran pertama sebagai data awal dilakukan di awal kegiatan perkemahan diabetes, sebelum pemberian edukasi dan diskusi tentang tata kelola nutrisi pada DMT1. Pengukuran selanjutnya akan dilakukan pada kelompok yang sama 3 bulan kemudian. Berdasarkan pengukuran kadar HbA1c, dari 41 peserta perkemahan diabetes yang diikuti oleh sekitar 64% anak dan remaja dengan DMT1 se Malang Raya, sebanyak 4 peserta (9,7%) memiliki kontrol glikemik baik sekali, 5 peserta (12,2%) memiliki kontrol glikemik baik, 7 peserta (17,0%) memiliki kontrol glikemik sedang dan 25 peserta (60,9%) memiliki kontrol glikemik kurang. Saat ini mayoritas anak dan remaja dengan DMT1 memiliki kontrol glikemik yang kurang. Untuk itu, tindak lanjut dari penelitian ini adalah akan dilakukan diskusi kelompok atau kelas khusus yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memberikan edukasi tentang tata kelola nutrisi pada DMT1. Selanjutnya akan dilakukan pengukuran kembali HbA1c pada kelompok tersebut setelah 3 bulan mereka menerapkan tata kelola nutrisi dalam praktek sehari-hari.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 1, Kontrol Glikemik, Tata Kelola Nutrisi

IBM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN APLIKASI EDUKASI SISTEM PERINGATAN DINI GEJALA STROKE DALAM MENDUKUNG INDONESIA SEHAT

Arief Andy Soebroto¹, Eko Arisetijono Marhaendraputra²,
Imam Chlissodin¹

¹Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

²Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

e-mail Korespondensi: ariefas@ub.ac.id

ABSTRAK

Informasi tentang stroke sebenarnya banyak tersedia di internet. Sumber informasi yang akurat bisa diakses di puskesmas, rumah sakit, atau dokter spesialis. Akan tetapi, untuk berkonsultasi dengan dokter spesialis, diperlukan biaya yang cukup besar. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan pengembangan Aplikasi Edukasi Sistem Peringatan Dini Gejala Stroke dalam Mendukung Indonesia. Kegiatan ini untuk memberikan edukasi peringatan dini tentang penyakit stroke kepada masyarakat. Pengembangan menggunakan SDLC *Waterfall Model* dan *Object-oriented programming/OOP* untuk keperluan implementasinya. Hasil pengujian fungsional aplikasi telah dilakukan 100% benar. Aplikasi dapat dibuat dan dimanfaatkan dengan baik oleh Puskesmas yang dikoordinasi oleh Dinas Kesehatan Kota Malang. Aplikasi harus *dihosting* di server Dinas Kesehatan untuk menjaga kestabilan operasi.

Kata Kunci: Aplikasi, Edukasi, Stroke, *OOP*, *Water Fall*

SUSUNAN PANITIA
SEMINAR NASIONAL DISEMINASI PENGABDIAN MASYARAKAT 2018
Pusat Studi Molekul Cerdas berbasis Sumber Genetik Alami
Smart Molecule of Natural Genetic Resources (SMONAGENES)
Universitas Brawijaya
Malang, 17 Desember 2018

Dewan Penasihat	:	Ketua LPPM UB Prof. Fatchiyah, M.Kes, Ph.D
Ketua Pelaksana	:	Eko Suyanto, S.Si, M.Sc
Kesekretariatan	:	Ema Pristi Yunita, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt. Lidwina Faraline Triprisila, M.Si
Bendahara	:	Rista Nikmatu Rohmah, M.Si
Perlengkapan	:	Januar Fajar Laili Nur Zaidah Hazna Noor Meidinna Gabriela Chandrakirana
Sie. Konsumsi	:	Nia Kurnianingsih, S.Ked, M.Biomed Dewi Ratih Tirto sari
Sie. Acara	:	Anna Safitri, Ph.D drg. Viranda Sutanti, M.Si Setiawan N. Sakti, SH, MH
Dokumentasi (Foto & Video)	:	Januar Fajar Ramadhan
Publikasi	:	Bayu Rahayudi, ST, MT
Reviewer	:	Anna Safitri, Ph.D Nia Kurnianingsih, S.Ked, M.Biomed

Organized by :



LPPM UB
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



Smart Molecule of Natural Genetics Resources

Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami
(Smart Molecule of Natural Genetics Resources-SMONAGENES)

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Brawijaya, JL Veteran Malang, 65145

Website : <http://smonagenes.ub.ac.id> ; Email : smonagenes@ub.ac.id

SEMINAR NASIONAL 2018
DISEMINASI PENGABDIAN
MASYARAKAT

